

**PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI DAN TINGKAT EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PESERTA DIDIK SMP ISLAM NAILUL FALAAH MALANG**

SKRIPSI

**Oleh
RIZKI KHOIRUL MUNA
NIM. 16130108**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR LOGO



**PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI DAN TINGKAT EKONOMI ORANG
TUA TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PESERTA DIDIK SMP ISLAM NAILUL FALAH MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Rizki Khoirul Muna
NIM. 16130108**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI DAN TINGKAT EKONOMI ORANG
TUA TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PESERTA DIDIK SMP ISLAM NAILUL FALAH MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Rizki Khoirul Muna
NIM. 16130108

Telah disetujui ntuk Diujikan Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 19870922 201503 1 005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SIKAP PERCAYA DIRI DAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PESERTA DIDIK SMP ISLAM NAILUL FALAH MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rizki Khoirul Muna (NIM. 16130108)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 03 Juli 2023 Dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

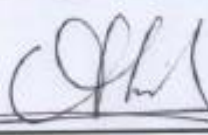
Panitia Ujian

Ketua Sidang
Dwi Sulistiani, MSA, Ak, CA
NIP. 19791002 201503 2 001

Sekretaris Sidang
Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 19870922 201503 1 005

Penguji Utama
Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 19731212 200604 2 001

Tanda Tangan

: 
: 
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 20 Juni 2023

PEMBIMBING

Dr. Saiful Amin, M.pd

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizki Khoirul Muna

Lamp :

Yang Terhormat,
Dekan fakultas ilmu Tarbiyah dan keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizki Khoirul Muna
NIM : 16130108
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Percaya Diri Dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Smp Islam Nailul Falah Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan untuk di ujikan, demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.pd

NIP. 19870922 201503 1 005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Khoirul Muna

NIM : 16130108

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Percaya Diri dan Tingkat Ekonomi Orang Tua

Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik

SMP Islam Nailul Falaah Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 22 Juni 2023

Hormat Saya,



Rizki Khoirul Muna

NIM. 16130108

LEMBAR MOTO

Jangan mengeluh, tidak akan ada yang menolongmu.

Jangan miskin, tidak yang akan memberi uang.

Jangan mengandalkan orang lain, hanya dirimu sendiri yang bisa diandalkan.

Jangan mencari simpati atas kekalahanmu, karena tidak ada yang ingin kamu menang.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

Ayahanda Imam Mahsun Ibunda saya Anis lutfiah dan tiga orang adik serta keluarga besar dan sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan dan motivasi secara material maupun spiritual bagi peneliti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai salah satu tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Rektor UIN Malang Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. dan seluruh pembantu rektor yang menyediakan fasilitas di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak di bangku kuliah.
6. Terimakasih kepada kedua orang tuaku, yang telah memberikan dorongan dan mendidik penuh kesabaran sehingga ananda menjadi orang yang tegas akan prinsip, dan terimakasih banyak sudah selalu mendoakan ananda sehingga terselesaikannya skripsi.
7. Terimakasih kepada teman seperjuanganku yang telah memberikan waktu untuk saling berbagi cerita, berbagi informasi dan bersusah payah menghadapi masalah.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini berguna, dan bermanfaat masalah di dunia dan akhirat. Amin

Malang, 22 Juni 2023

Peneliti

Rizki Khoirul Muna

DAFTAR ISI

LEMBAR LOGO	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR MOTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
مستخلص البحث	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Orisinalitas Penelitian	7
G. Definisi Istilah	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	22
C. Kerangka Teoritik	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26

C. Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
E. Data dan Sumber Data	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
H. Teknik Pengumpulan Data	33
I. Teknik Analisis Data	33
J. Prosedur Penelitian	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	38
A. Paparan Data	38
B. Hasil Penelitian	45
BAB V PEMBAHASAN	55
A. Pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang	55
B. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik SMP Islam Nailul Falah Malang	56
C. Pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang	58
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi	60
C. Saran	61
DAFTAR RUJUKAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 2. 1 Aspek dan Indikator Sikap Percaya Diri	16
Tabel 2. 2 Penggolongan Pendapatan Penduduk	20
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Sikap Percaya Diri.....	29
Tabel 3. 2 Kategori Pemberian Skor.....	30
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Tingkat Ekonomi Orang Tua	30
Tabel 3. 4 Kategori Pemberian Skor.....	30
Tabel 3. 5 Tingkat Reliabilitas Tes.....	32
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Percaya Diri.....	41
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	42
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Percaya Diri	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Percaya Diri	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji T	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik	24
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	40
Gambar 4. 2 Diagram Variabel Sikap Percaya Diri.....	42
Gambar 4. 3 Diagram Variabel Sikap Percaya Diri.....	43
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Belajar.....	45
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Sikap Percaya Diri	64
Lampiran 2 Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	66
Lampiran 3. Hasil Angket Sikap Percaya Diri Uji Coba	26
Lampiran 4. Hasil Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua Uji Coba.....	28
Lampiran 5. Hasil Validitas Angket Sikap Percaya Diri	30
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua.....	43
Lampiran 7. Data Sampel	26
Lampiran 8. Hasil Angket Sikap Percaya Diri	26
Lampiran 9. Hasil Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua	29
Lampiran 10 Hasil Belajar Peserta Didik	26
Lampiran 11. Dokumentasi.....	28

ABSTRAK

Muna, Rizki Khoirul. 2023. Pengaruh Sikap Percaya Diri dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik SMP Islam Nailul Falaah Malang .Skripsi, Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Saiful Amin, M.Pd.

Kata Kunci : sikap percaya diri, tingkat ekonomi orang tua, hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari proses kegiatan pendidikan seorang peserta didik, dalam mencapai hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa sikap percaya diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang, tingkat ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang, serta sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Islam Nailul Falah yang berjumlah 90 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik perhitungan rumus Slovin memperoleh hasil sebanyak 74 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis meliputi uji t dan uji f, serta analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sikap percaya diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Nailul Falah (2) tingkat ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Nailul Falah. (3) sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Nailul Falah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan untuk guru dapat lebih memperhatikan sikap percaya diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan untuk orang tua dapat lebih memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik.

ABSTRACT

Muna, Rizki Khoirul. 2023. The Effect of Self-Confidence and Parents' Economic Level on Social Science Learning Outcomes of Nailul Falaah Islamic Middle School in Malang. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Dr. Saiful Amin, M.Pd.

Keywords: *self-confidence, parents' economic level, learning outcomes*

Learning outcomes are the result of a student's educational activity process, in achieving learning outcomes is influenced by several factors including the self-confidence and economic level of parents. This research was conducted with the aim of empirically proving that self-confidence has an influence on the social science learning outcomes of Nailul Falah Islamic Middle School Malang students, the economic level of parents has an influence on the social science learning outcomes of Nailul Falah Islamic Middle School Malang students, and the attitude of self-confidence and the economic level of parents have an influence on the social science learning outcomes of students at Nailul Falah Islamic Middle School Malang.

*The research method used in this study is a quantitative approach with a correlational type. The population in this study were all 90 students in class VIII of Nailul Falah Islamic Middle School. Sampling was carried out using the Slovin formula calculation technique to obtain the results of 74 students. The instruments used in this study were questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive statistical analysis, classical assumption test, hypothesis testing including *t* test and *f* test, as well as multiple linear regression analysis.*

The results showed that: (1) self-confidence had a significant and positive effect on the learning outcomes of class VIII students of Nailul Falah Islamic Middle School (2) the economic level of parents did not have a significant and positive effect on the learning outcomes of class VIII students of Nailul Falah Islamic Middle School. (3) the attitude of self-confidence and the economic level of parents simultaneously have an influence on the learning outcomes of class VIII students of Nailul Falah Islamic Middle School. Based on the results of this study, it is hoped that teachers can pay more attention to students' self-confidence in participating in learning, and parents can pay more attention to students' learning needs.

مستخلص البحث

منى ، رزقي خوارول. ٢٠٢٣. أثر الثقة بالنفس والمستوى الاقتصادي لأولياء الأمور على مخرجات تعلم العلوم الاجتماعية لطلبة مدرسة نيلول فلاح الإسلامية المتوسطة في مالانج أطروحة ، برنامج تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار الأطروحة: M.Pd. د. سيف أمين،

الكلمات المفتاحية: الثقة بالنفس ، المستوى الاقتصادي للوالدين ، مخرجات التعلم

نتائج التعلم هي نتيجة عملية النشاط التعليمي للطلاب ، في تحقيق نتائج التعلم يتأثر بعدة عوامل بما في ذلك الثقة بالنفس والمستوى الاقتصادي للوالدين. تم إجراء هذا البحث بهدف إثبات أن الثقة بالنفس لها تأثير على نتائج تعلم العلوم الاجتماعية لطلاب مدرسة نيلول الفلاح الإسلامية المتوسطة في مالانج ، حيث يؤثر المستوى الاقتصادي للأباء على نتائج تعلم العلوم الاجتماعية في نيلول فلاح الإسلامي الأوسط طلاب المدارس في مالانج. إضافة إلى الثقة بالنفس والمستوى الاقتصادي للوالدين لها تأثير على نتائج تعلم العلوم الاجتماعية لطلاب مدرسة نيلول فلاح الإسلامية المتوسطة في مالانج

إن أسلوب البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج كمي من النوع الارتباطي. كان مجتمع هذه الدراسة تسعين طالبًا في الصف الثامن من مدرسة نيل الفلاح المتوسطة الإسلامية. تم إجراء أخذ العينات باستخدام تقنية حساب صيغة Slovin للحصول على إجمالي أربعة وسبعين طالبًا. الأدوات المستخدمة في هذه الدراسة هي الاستبيانات والتوثيق. استخدم تحليل البيانات التحليل الإحصائي الوصفي ، واختبار الافتراض الكلاسيكي ، واختبار الفرضيات بما في ذلك اختبار t واختبار f ، وكذلك تحليل الانحدار الخطي المتعدد

أظهرت النتائج أن: (١) الثقة بالنفس كان لها تأثير معنوي وإيجابي على مخرجات التعلم لدى طلاب الصف الثامن بمدرسة نائل الفلاح المتوسطة الإسلامية (٢) أن المستوى الاقتصادي لأولياء الأمور لم يكن له تأثير معنوي وإيجابي على التعلم. مخرجات طلاب الصف الثامن بمدرسة نائل الفلاح المتوسطة الإسلامية. (٣) يؤثر موقف الثقة بالنفس والمستوى الاقتصادي للوالدين في وقت واحد على مخرجات التعلم لطلاب الصف الثامن في مدرسة نيل الفلاح المتوسطة الإسلامية. بناءً على نتائج هذه الدراسة ، من المأمول أن يولي المعلمون مزيدًا من الاهتمام بثقة الطلاب بأنفسهم في المشاركة في التعلم ، ويمكن للوالدين إيلاء المزيد من الاهتمام لاحتياجات تعلم الطلاب

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penulisan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Kementrian Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri atas interaksinya dengan lingkungan (Slameto, 2015). Belajar menjadi bagian pokok yang penting dalam proses pendidikan karena salah satu faktor berhasil tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh peserta didik. Hasil dari proses belajar inilah yang dapat dilihat sebagai indikator tercapainya tujuan pendidikan.

Hasil belajar yang dicapai oleh seorang peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik, diantaranya kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis (Sudjana, 2010). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan baik lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat (Slameto, 2015).

Sikap seorang peserta didik merupakan salah satu faktor internal tercapainya hasil belajar, salah satunya yaitu sikap percaya diri. Lingkungan dan latar belakang dari setiap peserta didik akan mempengaruhi terbentuknya rasa percaya diri dari masing-masing individu. Sikap percaya diri merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam proses pembelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai dalam pendidikan di Indonesia (Yulianto dkk., 2020). Sikap percaya diri merupakan modal

dasar kesuksesan, apabila peserta didik memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan lebih bersemangat dan fokus dalam mencapai tujuan yang hendak diraih (Haeruman dkk., 2017). Sehingga penting seorang peserta didik memiliki sikap percaya diri yang cukup.

Namun tidak semua peserta didik memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan malu, minder, takut dan sungkan seringkali dimiliki oleh seorang peserta didik, dimana perasaan tersebut merupakan gambaran dari rasa percaya diri yang rendah. Adanya perasaan tersebut membuat peserta didik merasa tidak yakin akan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga terdorong untuk menutup dirinya. Timbulnya hal ini akan menghambat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar karena peserta didik akan kesulitan dalam mencapai tujuan yang hendak diraih.

Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani dkk. (2018) mengemukakan bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS MAN di Kota Padang. Selanjutnya penelitian oleh Yanti dan Has (2020) diketahui bahwa tingkat percaya diri siswa SMA YLPI Pekanbaru berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan besar persentase nya adalah 59.6% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Islam Nailul Falah Malang diketahui bahwa peserta didik memiliki perbedaan sikap percaya diri. Hal ini ditunjukkan dalam proses pembelajaran IPS yang berlangsung ada beberapa perilaku peserta didik yang ditemui diantaranya (1) Ada peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran dengan mengajukan diri dalam menjawab soal (2) Beberapa

peserta didik lainnya masih pasif mengikuti pembelajaran (3) Ketika diberikan kesempatan menjelaskan suatu materi hanya beberapa peserta didik yang berani mengajukan diri sisanya hanya acuh terkait kesempatan tersebut. Dengan beberapa temuan perilaku dilapangan tersebut diketahui bahwa adanya perbedaan tingkat sikap percaya diri peserta didik.

Faktor diperolehnya sebuah hasil belajar peserta didik selain dipengaruhi oleh faktor internal juga dipengaruhi faktor eksternal. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Dimana lingkungan keluarga merupakan salah satu dari tiga lingkungan dalam pendidikan (Rokhim dkk., 2022). Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengajaran dalam segala hal bagi seorang peserta didik, keluarga dalam hal ini adalah orang tua. Orang tua memegang peranan penting bagi pendidikan anak karena menjadi lembaga pendidikan pertama yang diharapkan mampu memberikan fasilitas kebutuhan dan mendidik anak dalam mencapai hasil belajar yang maksimal (Jailani, 2014).

Pemenuhan kebutuhan oleh orang tua kepada anak dalam proses belajar dianggap berjalan baik ketika mampu menyeimbangkan aspek lahiriah dan rohaniah (Endriani, 2016). Aspek lahiriah yang dimaksud dapat berupa pemenuhan fasilitas dan kebutuhan anak sedangkan aspek rohaniah berupa perhatian dan bimbingan orang tua dalam menunjang kegiatan belajar anak. Adanya keseimbangan aspek tersebut, anak akan mendapat kesan diperhatikan dan dibutuhkan oleh orang tua. Hal ini akan menumbuhkan rasa empati bagi anak untuk menunjukkan hasil yang maksimal di sekolah.

Pemenuhan fasilitas dan kebutuhan anak dipengaruhi oleh ekonomi dari orang tua sendiri, hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) bahwa ekonomi orang tua

memiliki korelasi erat pada belajar anak. Fasilitas anak yang dimaksud dalam hal ini adalah fasilitas belajar seperti buku, seragam, uang saku, dan lain sebagainya dimana fasilitas tersebut bisa tercapai apabila ekonomi yang dimiliki orang tua cukup. Selain fasilitas belajar, kebutuhan anak yang perlu dipenuhi oleh orang tua berupa kebutuhan sandang, pangan dan juga papan.

Data Komisi perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyimpulkan bahwa terjadi kenaikan jumlah angka anak putus sekolah selama pandemi *Covid-19* hingga awal tahun 2022, masalah keuangan yang tidak dikelola dengan baik selama pandemi tersebut menjadi salah satu penyebabnya (Indra, 2022). Dalam penelitian Mustikarini (2019) memperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi pada hasil belajar peserta didik, semakin besar kondisi sosial ekonomi yang dimiliki orang tua akan meningkatkan hasil belajar dalam dirinya dan begitu sebaliknya.

Sebagaimana dengan data awal yang diambil dilapangan oleh peneliti, diketahui bahwa di SMP Islam Nailul Falah memiliki perbedaan tingkat ekonomi orang tua peserta didik. Perbedaan tingkat ekonomi orang tua peserta didik dapat dilihat dari perbedaan pekerjaan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Jenis pekerjaan orang tua peserta didik dari berbagai macam, diantaranya ada yang seorang pegawai, petani, pengusaha, dan lain sebagainya. Adanya perbedaan jenis pekerjaan biasanya juga dibarengi dengan perbedaan latar belakang pendidikan, mulai dari tidak mengenyam pendidikan hingga pendidikan dijenjang universitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap Percaya Diri Dan Tingkat Ekonomi

Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik SMP Islam Nailul Falah Malang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sikap percaya diriterhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang?
2. Bagaimana pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang?
3. Bagaimana pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di SMP Islam Nailul Falah Malang. Mengingat luasnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka penelitian ini hanya akan difokuskan pada dua faktor, yaitu sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan terfokus sehingga pembahasan tidak meluas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan bukti empiris pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.
2. Untuk membuktikan bukti empiris pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.
3. Untuk membuktikan bukti empiris pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui deskripsi terkait pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian dalam bidang yang sama ataupun pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peserta didik terkait adanya pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif dengan memperhatikan faktor-faktor dari hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Penulis

Terlaksananya penelitian ini dapat membuka wawasan dan pengetahuan peneliti terkait pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua khususnya terhadap pencapaian hasil belajar, sehingga dapat digunakan sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan kedepannya.

F. Orisinalitas Penelitian

Dalam orisinalitas penelitian, peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang akan diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Beberapa penelitian terdahulu yang disajikan untuk mendukung penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Putri Rahmadhani, Agus Irianto, dan Armiaati pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Disiplin Ilmu dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Kelas XI MAN di Kota Padang” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sikap percaya diri sebagai variabel independent dan hasil belajar sebagai variabel dependet. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian dilaksanakan di jenjang pendidikan MAN, disiplin belajar sebagai variabel independet dan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif.
2. Penelitian yang dilakukan Lasmaida yanti dan Zakir Has pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Tingkat Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA YLPI Pekanbaru” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sikap percaya diri sebagai variabel independet dan hasil belajar sebagai variabel dependent. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu jenis penelitian yang di gunakan deskriptif eksplanatori.
3. Penelitian yang dilakukan Saidun Hutasuhut dan Wirawan pada tahun 2019 dengan judul “*Socio-Economic and Parental Attention toward Learning Achievement with Mediation of Motivation to Learn,*” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian ini fokus penelitiannya membahas tentang pengaruh ekonomi orang tua terhadap hasil belajar dan teknik mengumpulkan data dengan angket. Sedangkan perbedaan dengan penelitian perhatian orang tua dan mediasi motivasi sebagai variabel dependen.

4. Penelitian yang dilakukan Yayan Hidayatullah pada tahun 2021 dengan judul *“The Influence of the Economic Level of Parents on the Achievement of Class XI Students at SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor”* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian ini yaitu tingkat ekonomi orang tua sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian dilakukan di jenjang SMK.

Adapun orisinalitas penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Putri Rahmadhani, Agus Irianto, Armianti, 2018	Pengaruh Disiplin Ilmu dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Kelas XI MAN di Kota Padang	- sikap percaya diri sebagai variabel independent - hasil belajar sebagai variabel dependet.	- penelitian dilaksanakan di jenjang pendidikan MAN - Disiplin belajar sebagai variabel independet - Jenis penelitian deskriptif dan asosiatif.
2	Lasmaida yanti dan Zakir Has, 2022	Pengaruh Tingkat Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA YLPI Pekanbaru	- sikap percaya diri sebagai variabel independet - hasil belajar sebagai variabel dependent.	Jenis penelitian yang di gunakan deskriptif eksplanatori
3	Saidun Hutasuhut dan Wirawan	<i>Socio-Economic and Parental Attention toward Learning Achievement with</i>	fokus penelitiannya membahas tentang	Perhatian orang tua dan mediasi motivasi sebagai variabel dependen

	pada tahun 2019	<i>Mediation of Motivation to Learn</i>	pengaruh ekonomi orang tua terhadap hasil belajar • teknik mengumpulkan data dengan angket	
4	Yayan Hidayatullah, 2021	<i>The Influence of the Economic Level of Parents on the Achievement of Class XI Students at SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor</i>	tingkat ekonomi orang tua sebagai variabel independen	penelitian dilakukan di jenjang SMK

Pada tabel diatas dibuat untuk memaparkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya sehingga menghindari terjadinya kesamaan penelitian. Adapun beberapa perbedaan yaitu peneliti akan memfokuskan penelitian terkait pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dengan lokasi penelitian SMP Islam Nailul Falah Malang. Selain itu, perbedaan lain yaitu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelasional.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini digunakan untuk mengartikan istilah yang ada pada judul agar tidak terjadi kesalahan dalam pengartian. Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Sikap Percaya Diri dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta didik SMP Islam Nailul Falah” maka akan dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Sikap Percaya Diri

Sikap percaya diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin yang bersifat positif atas segala aspek kemampuan yang dimiliki tanpa terpengaruh orang lain sehingga

mampu melakukan segala sesuatu yang diinginkan, dibutuhkan, dan diharapkan dalam hidup. Dalam penelitian sikap percaya diri berdasarkan beberapa indikator yaitu memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimiliki, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2. Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tingkat ekonomi adalah tingkatan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tingkat ekonomi yaitu pada orang tua peserta didik, dimana dapat didefinisikan sebagai perbedaan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan dan fasilitas anak dalam menunjang kegiatan belajarnya. Tingkat ekonomi dapat dilihat dari indikator tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan jumlah pendapatan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi peserta didik yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang diukur dengan tes dan menunjukkan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dalam suatu bidang. Tes yang digunakan umumnya dapat melalui kegiatan ulangan harian atau penilaian akhir semester. Pada penelitian ini hasil belajar yang digunakan adalah hasil nilai ulangan harian di semester genap.

H. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika Penulisan ini, peneliti menyajikan laporan ini dalam beberapa bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka, yang terdiri dari kajian teori, perspektif teori dalam islam, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III. Metode Penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reabilitas penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV. Paparan Data dan Hasil Penelitian, berisi tentang paparan data dan hasil penelitian.

BAB V. Pembahasan

BAB VI. Penutup, berisi tentang simpulan, implikasi dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sikap Percaya Diri

a. Pengertian Sikap Percaya Diri

Sikap percaya diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain (Lauster, 2008). Seseorang yang memiliki kepercayaan diri dalam melakukan sebuah tindakan tidak merasa cemas dan bebas sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas tindakannya. Ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri yaitu tidak mementingkan diri sendiri, tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis, dan gembira.

Menurut Fatimah (2006) percaya diri adalah sikap seseorang yang merasa mampu untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapi. Adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya akan menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri seseorang. Rahmat (2007) mendefinisikan sikap percaya adalah suatu sikap yakin akan kemampuan yang dimiliki. Apabila seseorang memiliki sikap percaya diri ia akan mampu mengekspresikan potensi dirinya dalam kehidupan sehari-hari, apabila seseorang tidak memiliki sikap percaya diri yang cukup akan mengalami beberapa permasalahan seperti menilai dirinya secara negatif sehingga mengalami hambatan komunikasi dengan orang lain.

Angelis (2004) mengemukakan bahwa rasa percaya diri adalah sebagai rasa yakin pada kemampuan yang dimiliki, yang mana percaya diri itu berawal dari tekad dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup. Sedangkan menurut Hakim (2005), percaya diri adalah suatu sikap yakin yang dimiliki seorang individu terhadap segala aspek kelebihan dirinya dan dengan sikap yakin tersebut membuat individu merasa mampu untuk dapat mencapai tujuan dalam hidupnya.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa sikap percaya diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin yang bersifat positif atas segala aspek kemampuan yang dimiliki tanpa terpengaruh orang lain sehingga mampu melakukan segala sesuatu yang diinginkan, dibutuhkan, dan diharapkan dalam hidup. Dalam hidup sikap percaya diri merupakan salah satu sikap yang sangat penting dimiliki oleh seseorang, dengan memiliki rasa percaya diri seseorang akan merasa mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam melakukan sebuah tindakan. Sikap percaya diri tidak dipengaruhi oleh segala hal yang berasal dari luar dirinya, karena sikap optimis yang dimiliki seorang individu yang mampu memberikan dorongan kepercayaan terkuat atas setiap kemampuan yang ada dalam dirinya.

b. Ciri-ciri Sikap Percaya Diri

Menurut Lauster (2008) ciri-ciri orang yang memiliki sikap percaya diri, yaitu:

a. Percaya pada kemampuan diri

Suatu sikap yakin atas kemampuan seseorang dalam mengatasi dan mengevaluasi segala fenomena yang terjadi. Kemampuan merupakan potensi dan kapasitas yang dimiliki seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Adanya rasa yakin atas kemampuan yang dimiliki maka seorang individu akan merasa mampu

melaksanakan sesuatu, keyakinan atau kepercayaan inilah merupakan suatu sifat dari orang yang percaya diri.

b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Seorang individu mampu mengambil keputusan sendiri terhadap permasalahan yang sedang dihadapi tanpa campur tangan dari orang lain. Selain dalam mengatasi sebuah permasalahan, seseorang harus mampu menentukan tujuan dan kebutuhannya sendiri. Adanya sikap tersebut mendorong seseorang untuk tidak selalu bergantung pada orang lain.

c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Adanya penilaian yang baik dari diri sendiri terhadap pandangan maupun tindakan yang dilakukan. Penerimaan diri secara positif inilah yang akan membuat seseorang percaya diri dan menghargai dirinya dengan segala kekurangan dan kelebihan.

d. Berani mengungkapkan pendapat

Individu mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa paksaan atau faktor penghambat. Adanya perasaan berani ini seorang individu mampu berbicara secara fasih dengan orang lain tanpa memandang jenis latar belakang. Sehingga seorang individu akan dihargai dan didengar pendapatnya oleh orang lain.

Sedangkan Fatimah (2006) mengemukakan ciri-ciri individu yang mempunyai sikap percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut:

a. Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.

- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik.
- e. Memiliki *internal locus of control* yaitu memandang sebuah keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharap orang lain.
- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri sikap percaya diri adalah keyakinan pada diri sendiri, dapat bertindak dalam mengambil keputusan, tidak bergantung pada orang lain, bersikap positif pada diri sendiri, memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat.

c. Aspek-aspek Sikap Percaya Diri

Menurut Lauster (2008) aspek dari sikap percaya diri yaitu sebagai berikut:

- a. Yakin akan kemampuan diri

Sikap positif tentang dirinya bahwa benar-benar mengerti atas apa yang dilakukan.

- b. Optimis

Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.

c. Obyektif

Pandangan terhadap segala sesuatu dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi.

d. Bertanggung jawab

Kesediaan menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional dan realistis

Analisa suatu permasalahan atau suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima akal sesuai kenyataan.

Berdasarkan kelima aspek tersebut peneliti membuat indikator angket kepercayaan diri yang kemudian disesuaikan dengan mode pembelajaran yang peneliti gunakan. Berikut table aspek dan indikator sikap percaya diri yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 2. 1 Aspek dan Indikator Sikap Percaya Diri

Aspek	Indikator
Yakin akan kemampuan diri	Yakin mampu dan bersungguh-sungguh dengan napa yang dilakukan
Optimis	Berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri
Obyektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran
Bertanggung jawab	Berani menanggung resiko
Rasional dan realistis	Menganalisa segala hal dengan pemikiran yang masuk akal dan sesuai kenyataan

2. Tingkat Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Tingkat Ekonomi

Menurut KBBI, tingkat adalah susuan yang berlapis-lapis atau berlinggkek-lenggkek seperti rumah, atau tumpuan pada tangga (jenjang). Tingkat merupakan suatu lapisan, susunan, maupun kedudukan yang menandakan adanya perbedaan tinggi

rendahnya suatu posisi. Sedangkan ekonomi adalah perilaku manusia dalam pemenuhan kebutuhannya dalam kegiatan sehari-hari untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya (Rosyid, 2005). Safri (2018) menyebutkan ekonomi adalah suatu ilmu yang membahas tentang upaya individu atau kelompok untuk mencukupi kebutuhan pokoknya dengan memanfaatkan segala sarana yang berkaitan dan mendukung usahanya dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai suatu kesejahteraan dalam kehidupannya. Abdulsyani (2012) berpendapat bahwa tingkat ekonomi adalah tingkatan manusia dalam masyarakat secara luas yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, lingkungan kerabatnya, kualitas hidup dan hak serta kewajibannya berdasarkan unsur-unsur ekonomi.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut diambil kesimpulan bahwa tingkat ekonomi adalah tingkatan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tingkat ekonomi yaitu pada orang tua peserta didik, dimana dapat didefinisikan sebagai perbedaan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan dan fasilitas anak dalam menunjang kegiatan belajarnya.

b. Klasifikasi Tingkat Ekonomi Orang Tua

Coleman dan Cressey (seperti dikutip dalam Sumardi, 2004) mengklasifikasikan tingkat sosial ekonomi menjadi dua yaitu:

1) Tingkat Sosial Ekonomi Atas

Tingkatan yang paling tinggi yang berisikan orang-orang yang memiliki harta di atas rata-rata sehingga dapat mengupayakan segala kebutuhan pokoknya dengan teratur seperti konglomerat.

2) Tingkat Sosial Ekonomi Bawah

Tingkatan di bawah sosial ekonomi atas dimana kekayaan yang dimiliki rata-rata kurang dari standar masyarakat dan kurang bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Sedangkan Arifin Noor (seperti dikutip dalam Sumardi, 2004) juga mengklasifikasikan tingkat sosial ekonomi menjadi tiga kelas yaitu:

1) Kelas Atas (*Upper Class*)

Kelas yang memuat golongan orang yang beruang atau berada seperti kelompok elite, konglomerat, dan lain sebagainya..

2) Kelas Menengah (*Middle Class*)

Kelas yang memuat para professional maupun pebisnis dengan skala menengahK.

3) Kelas Bawah (*Lower Class*)

Kelas yang memuat orang-orang yang memiliki pendapatan rendah atau lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan sehari-harinya.

c. Indikator Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tingkat ekonomi mendeskripsikan sebuah situasi seseorang atau masyarakat yang dapat ditinjau dari aspek ekonominya. Seseorang atau masyarakat pasti menginginkan untuk memperoleh tingkat ekonomi yang tinggi. Sedangkan, Indrawati (2015) berpendapat bahwa tingkat ekonomi masyarakat dapat diketahui melalui tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan pendapatan. Didukung pula oleh pendapat Abdulsyani (2012) yang menyatakan bahwa terdapat indikator-indikator yang seringkali diambil untuk menganalisis tingkat ekonomi seseorang adalah pendidikan terakhir seseorang tersebut, total pendapatan rata-tata, dan jenis pekerjaan. Dalam

penelitian ini, indikator yang digunakan adalah tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.

1) Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan”. Adapaun indikator tingkat pendidikan meliputi pendidikan resmi yang diperoleh dari lembaga pendidikan seperti SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi dan pendidikan tidak resmi yang diperoleh dari lingkungan maupun keluarga (Basyit dkk., 2020).

2) Pekerjaan

Pekerjaan menurut KBBI berasal dari kata kerja yang memiliki arti sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah. Wiltshire (2016) mendefinisikan pekerjaan sebagai konsep yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi, yaitu (1) pekerjaan mengacu pada pentingnya suatu aktifitas, waktu, dan tenaga yang dihabiskan, serta imbalan yang diperoleh. (2) Pekerjaan merupakan satu rangkaian keterampilan dan komprehensi tertentu yang harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. (3) Pekerjaan ialah sebuah cara untuk mempertahankan kedudukan daripada sekedar mencari nafkah. (4) Pekerjaan adalah kegiatan sosial dimana individu atau kelompok menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkam imbalan, tetapi dengan rasa kewajiban kepada orang lain. Anoraga (2014) mendefinisikan pekerjaan sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup.

Dalam penelitian ini pekerjaan yang dimaksud adalah suatu pekerjaan yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Anak merupakan salah satu anggota keluarga yang perlu dipenuhi kebutuhannya, salah satunya dalam hal pendidikan. Apabila orang tua memiliki pekerjaan yang layak akan dapat memenuhi kebutuhan anak untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin.

3) Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan sejumlah dana yang dihasilkan dari pemanfaatan faktor produksi yang disediakan. Pendapatan didapatkan sebagai imbalan yang diperoleh individu atau perusahaan berupa gaji, upah, bunga, dan laba dalam kurun waktu yang telah ditentukan atas kegiatan yang sudah dilakukan (Fitrianingsih dkk., 2016). Badan Pusat Statistik (BPS) (2019) mengkategorikan pendapatan atau penghasilan penduduk menjadi empat golongan sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Penggolongan Pendapatan Penduduk

Golongan	Pendapatan Rata-rata
Pendapatan sangat tinggi	> Rp. 3.5 juta/bulan
Pendapatan tinggi	> Rp. 2.5 juta – 3.5 juta/bulan
Pendapatan sedang	> Rp. 1.5 juta – 2.5 juta/bulan
Pendapatan rendah	< Rp. 1.5 juta/bulan

Sumber pendapatan secara umum dibagi kedalam 3 kategori yaitu: (1) Gaji dan upah yang diberikan swasta atau pemerintah kepada seseorang yang telah melakukan pekerjaan; (2) Pendapatan dari kekayaan yang diperoleh dari pendapatan usaha pribadi yang telah dikurangi oleh biaya-biaya lainnya; (3) Pendapatan dari sumber lain seperti pemerintah, pensiunan, uang sewa, bunga bank, atau dana bantuan lainnya (Iskandar, 2017). Dalam penelitian ini, pendapatan orang tua yang dimaksud adalah perolehan penghasilan dari keseluruhan uang yang didapat atas pekerjaannya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diartikan dari sejauh mana peserta didik mampu menguasai mata pelajaran yang diajarkan, untuk mengetahui kemampuan penguasaan materi seorang peserta didik dalam suatu mata pelajaran dapat diamati melalui hasil belajar peserta didik (Putri dkk., 2019). Hasil merupakan apa yang dihasilkan dari kegiatan dan belajar adalah suatu proses yang mengarah pada perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan perilaku baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Trisnowali, 2017).

Sudjana (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil kegiatan pembelajaran menggunakan alat ukur berupa tes yang dirancang secara konseptual berupa tes tertulis dan tes lisan. Purwanto (Seperti dikutip dalam Prihatin, 2017) juga memberikan pendapat bahwa hasil belajar merupakan salah satu kualitas materi yang dipelajari seseorang yang kerap dipakai.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi peserta didik yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang diukur dengan tes dan menunjukkan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dalam suatu bidang. Dalam penelitian ini hasil belajar yang hendak diraih merupakan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII dengan mengacu pada nilai ulangan harian peserta didik.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dari masing-masing peserta didik berbeda antara peserta didik satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena kondisi dari masing-masing peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berbeda-beda. Selain kondisi peserta didik ada

beberapa hal lain yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar peserta didik. Slameto (2015) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersal dari dalam diri peserta didik berupa aspek fisik (Kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (bakar, minat, intelegensi, emosi, kelelahan dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersalah dari luar diri peserta didik yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkugan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam (Rosyid, 2020).

Baharudin dan Wahyuni (2010) mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi dua faktor, antara lain:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik seperti faktor fisiologis (fisik, kesehatan, kecacatan) dan faktor psiokologis (motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar dan kefokusn).
- 2) Faktor eksternal, yaitu aspek-aspek yang terjadi dari luar dan memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik seperti faktor keluarga (faktor yang berhubungan dengan pendidikan orang tua, pola asuh, hubungan antar komponen keluarga, dan situasi di rumah), faktor sekolah (mencakup metode belajar, sarana dan prasarana), dan faktor masyarakat (pendidikan masyarakat sekitar yang dapat memotivasi peserta didik untuk giat belajar).

B. Perspektif Teori dalam Islam

Hasil Belajar dalam perpektif agama Islam merupakan suatu kemanfaatan ilmu yang dapat dipetik oleh seseorang dalam kehidupan agar ilmu tersebut menjadi berkah. Seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ

أَنْشُزُوا فَأَنْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

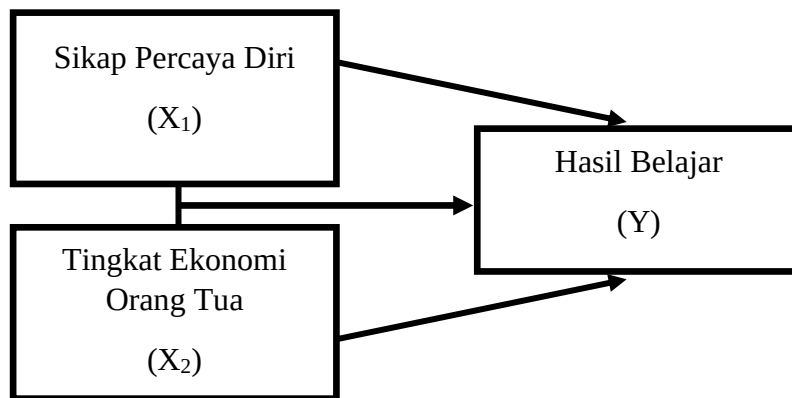
Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Mujadilah: 11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa agama Islam memberikan himbauan kepada umatnya untuk menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu tersebut. Ilmu yang dimaksud dalam hal ini bukan semata ilmu agama saja namun ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan. Apabila manusia bersedia menuntut ilmu dan mengamalkannya, Allah akan memberikan derajat yang tinggi.

C. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik ini diperlukan dalam proses penelitian guna mendapatkan hipotesis dan juga memberikan gambaran mengenai konsep dan pola pemikiran sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang diangkat peneliti. Kerangka teoritik disajikan oleh peneliti dalam aliran *flowchart* atau diagram alir. Flowchart atau diagram alir merupakan susunan tahapan berbentuk bagan yang berisikan berbagai simbol yang dipakai guna mengetahui proses dari suatu kegiatan yang didapatkan.

Berikut ini adalah diagram alir yang digunakan pada penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik

Keterangan :

X₁ : Sikap Percaya Diri (Variabel Independen)

X₂ : Tingkat Ekonomi Orang Tua (Variabel Independen)

Y : Hasil Belajar (Variabel Dependen)

➔ : Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses usaha yang dilakukan oleh peserta didik melalui kegiatan pendidikan yang ditunjukkan dengan adanya perubahan, baik berupa tingkah laku maupun kemampuan. Menurut Slameto (2015) hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersal dari dalam diri

peserta didik berupa aspek fisik dan psikologis, salah satunya yaitu sikap percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersalah dari luar diri peserta didik, salah satunya yaitu tingkat ekonomi orang tua.

Teroi tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Leksana (2020) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan sikap percaya diri peserta didik berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Selain penelitian tersebut, Apriliana (2019) juga melakukan penelitian yang memperoleh hasil yaitu pendapatan orang tua dan percaya diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan teori dan pemaparan penelitian tersebut, peneliti menarik sebuah asumsi sementara tentang pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

1. Pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.

H_{a1} : Terdapat pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.

2. Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.

H_{a2} : Terdapat pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.

3. Pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.

H_{a3} : Terdapat pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu penelitian untuk menganalisis seberapa jauh variabel-variabel yang memiliki hubungan dengan variabel lainnya, apakah ada perubahan pada suatu variabel tertentu atau tidak, dan apakah variabel tersebut menciptakan perubahan pada variabel lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMP Islam Nailul Falah jl. Laksda Adi Sucipto No.400, Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena dalam hasil temuan dari observasi awal yang telah dilakukan. Dalam hasil temuan itu terdapat permasalahan yang sesuai dengan yang hendak diangkat oleh peneliti yaitu perbedaan sikap percaya diri peserta didik dan tingkat ekonomi orang tua.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2022/2023 bulan Mei – Juni.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (X) atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua.
2. Variabel terikat (Y) atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti, dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII berjumlah 117 yang berasal dari empat kelas antara lain kelas VIII A, VIII B Putri dan VIII C, VIII D Putra di SMP Islam Nailul Falah Malang.

2. Sampel

Sampel merupakan prosedur pengumpulan data dimana hanya sebagian dari data populasi yang dikumpulkan dan digunakan untuk menentukan karakteristik yang

diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik perhitungan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% yang akan dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel (5%)

Sehingga perhitungannya yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{90}{1 + 90 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 90 \cdot 0,025}$$

$$n = 74$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh 74, sehingga sampel pada penelitian ini yaitu 74 peserta didik kelas VIII di SMP Islam Nailul Falah.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Sumber data merupakan suatu subjek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden yaitu angket sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Nailul Falah diambil dari nilai UH mata pelajaran IPS, jumlah siswa, nama siswa dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Angket

Dalam mengukur tingkat sikap percaya diri dari peserta didik, data diambil menggunakan angket. Angket yang akan diujikan terdapat 20 item pertanyaan, Adapun kisi-kisi skala sikap percaya diri yang digunakan untuk mengukur sikap percaya diri peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Sikap Percaya Diri

No.	Indikator	Nomor Soal		Jumlah soal
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Yakin kemampuan diri	1, 2, 3	7, 8, 9	6
2.	Optimis	4, 5, 6	10, 11, 12	6
3.	Obyektif	13, 14, 15	22, 23, 24	6
4.	Bertanggungjawab	16, 17, 18	25, 26, 27	6
5.	Rasional dan Realistis	19, 20, 21	28, 29, 30	6
Jumlah		15	15	30

Respon jawaban dalam intrumen penelitian ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan untuk menilai sikap percaya diri berkisar 1 – 4 ataupun sebaliknya 4 – 1. Adapun ketentuan untuk memberikan skor sikap percaya diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kategori Pemberian Skor

No.	Item	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sedangkan Dalam mengukur tingkat ekonomi orang tua, data diambil menggunakan angket. Angket yang akan diujikan terdapat 4 item pertanyaan, Adapun kisi-kisi skala yang digunakan untuk mengukur tingkat ekonomi orang tua sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Tingkat Ekonomi Orang Tua

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
1.	Tingkat Pendidikan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Jenis Pekerjaan	7, 8, 9, 10	4
3.	Tingkat Pendapatan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	9
Jumlah			19

Respon jawaban dalam instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk pilihan ganda menggunakan 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu A, B, C, D, dan E. Adapun ketentuan untuk memberikan skor sikap percaya diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Pemberian Skor

No.	Item	Skor
1.	A	5
2.	B	4
3.	C	3
4.	D	2
5.	E	1

2. Dokumentasi

Data dokumentasi diperoleh dari daftar nilai hasil Ulangan Harian (UH) semester genap tahun ajaran 2022/2023 peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Nailul Falah Malang.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan kegiatan penelitian dan pengumpulan data. Peneliti harus menguji instrument penelitian sebelum dibagikan kepada responden. Pengujian tersebut dilakukan agar memastikan akurasi dan validitas. Bentuk pengujian instrument ini disebut dengan uji validitas.

Dalam melakukan uji validitas, setiap skor yang terdapat pada butir-butir soal dikorelasikan dengan skor totalnya. Pengujian tersebut menggunakan rumus korelasi product moment dengan model angka kasar. Setelah diperoleh indeks validitas setiap butir soal, maka dapat diketahui butir-butir yang dikategorikan valid dan tidak. Berikut adalah rumus korelasi product moment yang akan digunakan untuk menguji validitas:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Banyaknya data

X : skor variabel (jawaban subjek penelitian)

Y : skor total dari variabel untuk subjek penelitian ke-n

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment* dengan $\alpha = 0,05$).

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah bentuk pengujian untuk mengukur keakuratan dan ketepatan dari alat ukur dalam prosedur pengukuran. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan rumus Alpha :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

k : Banyaknya butir soal

σ_1^2 : Varians total

Perhitungan uji reliabilitas dikatakan valid, jika hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 %. Setelah reliabilitas ditentukan, maka r digunakan dengan daftar interpretasi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui sikap percaya diri peserta didik dan tingkat ekonomi orang tua.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Data diambil dari hasil rekap Ulangan Harian (UH) semester genap pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Nailul Falah.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan data dengan cara mendeskripsikan data secara murni tanpa ada tujuan untuk membuat pernyataan secara umum. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikategorikan dan dihitung melalui distribusi frekuensi dengan perhitungan berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Selanjutnya hasil tiap soal diinput ke dalam tiap interval sehingga diperoleh frekuensi per-kategori. Selanjutnya, dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Frekuensi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, bertujuan untuk mengetahui variabel dan model regresinya yang terjadi kesalahan serta untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan suatu data yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menganalisis kenormalan dalam distribusi sebaran data. Uji ini dilakukan melalui uji *Kolmogroff-Smirnof* menggunakan SPSS 26.0 for Windows dengan asumsi bahwa data terdistribusi normal ketika probabilitas data $> 0,05$ dan begitu juga kebalikannya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menganalisis model regresi yang menandakan hubungan antar variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dianalisis menggunakan SPSS 26.0 dengan melihat hasil VIF (*Variance Inflation Factor*) dan TOL (*Tolerance*). Misal totalnya lebih rendah dari sepuluh (10) maka variabel tersebut bebas dari multikolinearitas dan uji linier berganda dapat diteruskan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakanlah ketentuan berikut:

- 1) Apabila membentuk titik-titik tertentu yang membentuk pola dan akan membentuk sebuah gelombang, dan titik yang melebar lalu nanti menyempit, maka dapat diartikan terjadi adanya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila titik-titik menyebar tidak teratur di atas maupun di bawah atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat diartikan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji T)

Uji ini memiliki fungsi dalam menganalisis pengaruh variabel “Sikap Percaya Diri” dan “Tingkat Ekonomi Orang Tua” terhadap variabel “Hasil belajar” dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang dihitung melalui rumus:

$$t_{hitung} = \frac{bi - \beta i}{Se(bi)}$$

Keterangan :

bi : Koefisien regresi variabel

βi : Koefisien beta/parameter ke 1

Se : Standar error (bi)

Sesudah menganalisis serta mendapatkan hasil, kemudian dilakukan perbandingan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} yang kemudian ditarik kesimpulan jika signifikansi $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan sebaliknya.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen “Sikap Percaya Diri dan Tingkat Ekonomi Orang Tua” dengan variabel dependen “Hasil Belajar” secara keseluruhan melalui perhitungan berikut:

$$F = R^2 \frac{[N - (K + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, selanjutnya akan dilakukan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} melalui uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika $F \geq 0,05$ berarti hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $F \leq 0,05$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Ada tidaknya pengaruh antara X_1 , X_2 , dan Y dapat dianalisis melalui analisis regresi linier berganda melalui SPSS 26.0 *for Windows* yang menggunakan rumus berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan :

Y : Hasil Belajar

X_1 : Sikap Percaya Diri

X_2 : Tingkat Ekonomi Orang Tua

α : Konstanta

B : Koefisien arah regresi

d. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi bermaksud untuk menghitung besarnya suatu variabel independen dalam menganalisis variabel dependen. Apabila hasilnya nol (0), maka

tidak ada pengaruh. Namun apabila hasilnya mendekati satu (1) maka terdapat pengaruh. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan *SPSS 25*.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memiliki beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Penyusunan rancangan penelitian
 - b. Penentuan lokasi penelitian
 - c. Pengurusan izin penelitian
 - d. Melakukan survei untuk mengetahui karakteristik populasi
 - e. Melakukan wawancara dengan informan
 - f. Mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Penyebaran angket yang telah valid dan reliabel
 - b. Tabulasi data angket
 - c. Pengumpulan data penunjang penelitian
3. Tahap akhir
 - a. Melakukan analisis data dengan pengujian statistik
 - b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah SMP Islam Nailul Falaah

SMP Islam Nailul Falaah merupakan lembaga pendidikan formal dari pondok pesantren Nailul Falaah yang didirikan oleh Abuya KH. Misbahul Munir. Berkedudukan di Kota Malang, Jawa Timur. Nomor akta notaris: nomor 11 tanggal 13 November 2019 No. AHU 0022961 tanggal 18 November 2019, dan kemudian pada tanggal 1 Januari 2020 dibuka pendaftaran angkatan pertama tahun ajaran 2020-2021. Kehadiran SMP Islam Nailul Falaah berawal dari harapan Abuya KH. Misbahul Munir serta mewadahi aspirasi dari jamaah pondok pesantren yang mengharapkan adanya pembelajaran formal selain diniyah yang berorientasi pembelajaran kitab. Berdirinya lembaga pendidikan formal SMP Islam Nailul Falaah tidak terlepas dari beberapa tokoh yaitu Ustaz Ahmad Ulin Nuha, Lc., Ustaz Abdul Muiz, Ustaz Yahya, S.Pd., Ustaz Marwah Juanedi, M.Pd., Gus Musyafa (ketua Pondok Pesantren Ar-Rohmah) dan Gus Saifullah (putra Abuya KH. Misbahul Munir).

Berawal dari pendekatan Abuya KH. Misbahul Munir dengan Ustaz Ahmad Ulin Nuha, Lc. yang mengutarakan harapannya untuk mendirikan lembaga pendidikan formal. Kemudian Ustaz Ahmad Ulin Nuha, Lc. berkonsultasi dengan temannya yang juga menjadi Kepala Sekolah Nurul Ulum yaitu, Ustaz Abdul Muiz dan mengamanahkan Ustaz Yahya, S.Pd. mengenai persiapan mendirikan lembaga pendidikan formal. Pendirian lembaga pendidikan ini dipersiapkan oleh Ustaz Ahmad

Ulin Nuha, Lc. dan Ustaz Yahya, S.Pd. yang berpengalaman dalam mendirikan sekolah. Sebagai langkah awal untuk mendirikan lembaga pendidikan formal, perlu adanya pendirian Yayasan oleh karena itu Ustaz Marwah Juanedi, M.Pd. yang membantu mengurus keperluan pendirian Yayasan. Setelah itu berdirilah SMP Islam Nailul Falaah. Sesuai dengan musyawarah antara KH. Misbahul Munir bersama Ustaz Yahya, S.Pd., Ustaz Marwah Juanedi, M.Pd., Gus Musyafa (ketua Pondok Pesantren Ar-Rohmah) dan Gus Saifullah (putra Abuya KH. Misbahul Munir).

b. Visi dan Misi

Terwujudnya sekolah unggul berkarakter Islami, Bermanfaat, dan berteknologi. Mencetak kader bangsa yang berkarakter islam (berakhlakul karimah), membawa manfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan bernegara, serta menggunakan teknologi sebagai sarana untuk berkarakter dan bermanfaat merupakan visi SMP Islam Nailul Falaah yang menjadi pondasi seluruh pengembangan program Pendidikan.

Begitupun misi yang diemban oleh SMP Islam Nailul Falaah yakni menyelenggarakan pengajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter islami (berakhlakul karimah), menghasilkan lulusan yang memiliki karakter Islami, Inovatif, Kompetitif terhadap perkembangan globalisasi yang terjadi dalam masyarakat, serta mampu memberikan nilai manfaat di masyarakat, bangsa, negara dan agama. Mengacu pada visi dan misi tersebut, Lulusan SMP Islam Nailul Falaah diharapkan bisa menjadi pemimpin peradaban dunia yang islami berakhlakul karimah, bermanfaat, dan berteknologi, serta inovatif dan kompetitif.

c. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel independen yang diteliti yaitu sikap percaya diri (X_1) dan tingkat ekonomi orang tua (X_2) dan satu variabel dependen yaitu hasil belajar. Pada bagian ini akan dijelaskan hasil angket dari variabel-variabel independen tersebut yang dihimpun dari responden yang sudah ditentukan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Islam Nailul Falaah sebanyak 74 orang dari total populasinya yaitu 90 orang. Berikut ini adalah deskripsi dari hasil angket masing-masing variabel.

a. Sikap Percaya Diri (X_1)

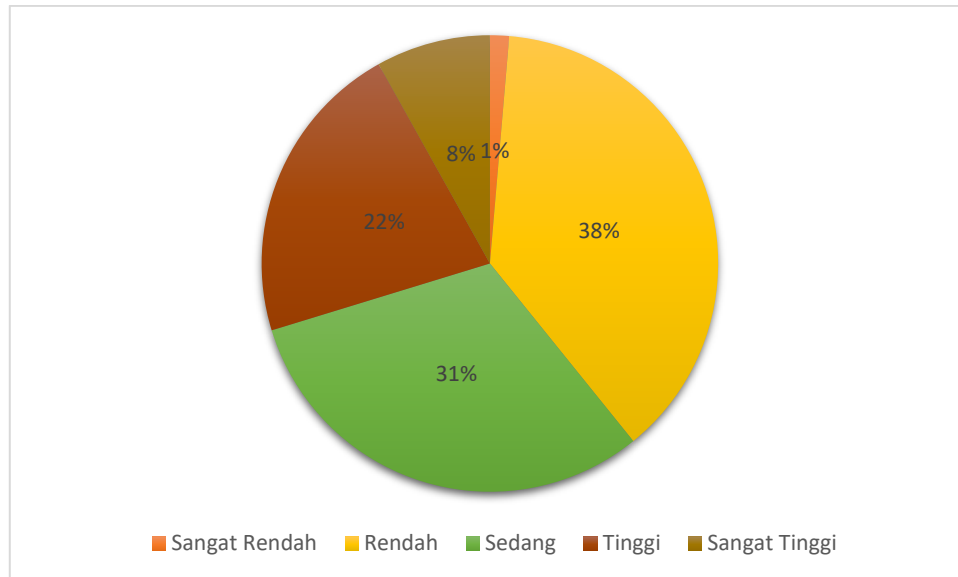
Fokus penelitian pada variabel sikap percaya diri dapat dilihat menggunakan lima indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan sebanyak 30 butir dengan menggunakan metode peniaian skala likert. Data yang berhasil dikumpulkan dari responden yakni

sebanyak 74 peserta didik dari analisis secara kuantitatif didapatkan skor tertinggi sebesar 118 poin, skor terendahnya 59 poin, dan rata-rata adalah 90,2. Adapun hasil Analisa data yang terhimpun dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Percaya Diri

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	$x \leq 74$	Sangat Rendah	1	1%
2	$74 < x \leq 85$	Rendah	28	38%
3	$85 < x \leq 96$	Sedang	23	31%
4	$96 < x \leq 106$	Tinggi	16	22%
5	$106 < x$	Sangat Tinggi	6	8%
Total			74	100%

Tabel distribusi frekuensi tersebut secara kuantitatif menunjukkan adanya perbedaan nilai variabel sikap percaya diri yang dimiliki 74 peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase dan sebaran frekuensi yang sudah digolongkan menurut kategorinya. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik kelas VIII SMP Nailul Falah yang memiliki kriteria sikap percaya diri sangat rendah sebanyak 1%, kriteria rendah 38% dan kriteria sedang sebanyak 31%. Sedangkan peserta didik dengan kriteria tinggi diperoleh persentase sebesar 22% dan untuk kriteria sangat tinggi sebesar 8%. Berikut disajikan data pada tabel dalam bentuk diagram agar memudahkan melihat variasi data tersebut:



Gambar 4. 2 Diagram Variabel Sikap Percaya Diri

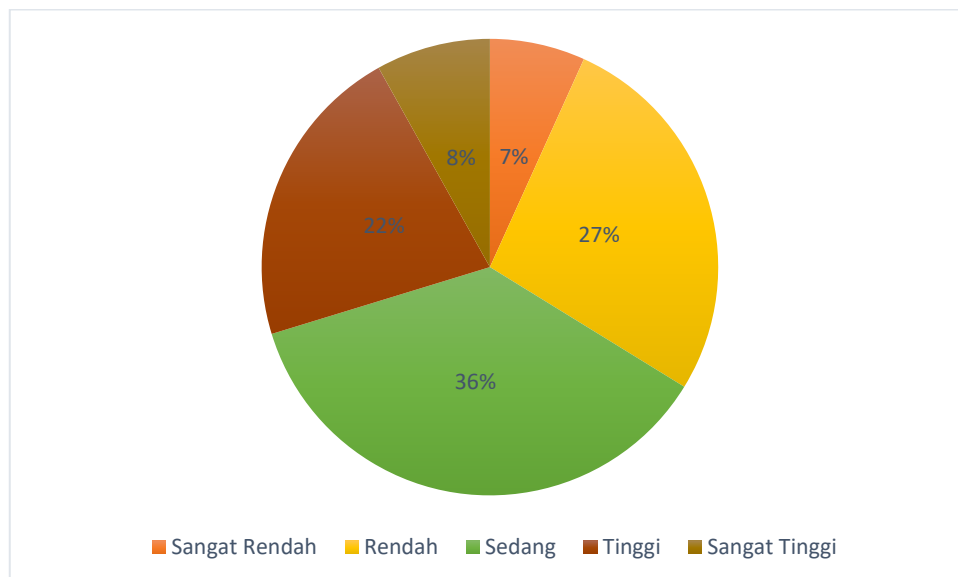
b. Tingkat Ekonomi Orang Tua (X_2)

Sedangkan pada variabel tingkat ekonomi orang tua, pengumpulan data diperoleh dari tiga indikator yang ditentukan. Adapun setiap indikator kemudian dijabarkan menjadi 19 butir pertanyaan yang disebarkan kepada 74 peserta didik sebagai responden. Model pertanyaan dalam variabel ini menggunakan teknik pilihan ganda dengan skorsing 1 sampai 5. Hasil dari Angket yang telah disebarkan diperoleh nilai skor tertinggi sebesar 87 poin, skor terendah 38 poin dan rata-ratanya sebesar 61 poin. Berikut adalah hasil analisa frekuensi data yang telah dihimpun:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Ekonomi Orang Tua

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	$x \leq 46$	Sangat Rendah	5	7%
2	$46 < x \leq 56$	Rendah	20	27%
3	$56 < x \leq 66$	Sedang	27	36%
4	$66 < x \leq 76$	Tinggi	16	22%
5	$76 < x$	Sangat Tinggi	6	8%
Total			74	100%

Table distribusi frekuensi tersebut secara kuantitatif menunjukkan adanya perbedaan nilai variabel tingkat ekonomi orang tua yang dimiliki oleh 74 peserta didik sebagai responden. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase dan sebaran frekuensi yang sudah digolongkan menurut kategorinya. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas VIII SMP Nailul Falah yang memiliki kriteria tingkat ekonomi orang tua sangat rendah sebanyak 7%, kriteria rendah 27% dan kriteria sedang sebanyak 36%. Sedangkan peserta didik dengan kriteria tinggi diperoleh persentase sebesar 22% dan untuk kriteria sangat tinggi sebesar 8%. Berikut adalah penyajian data tersebut dalam bentuk diagram agar memudahkan melihat variasi data:



Gambar 4. 3 Diagram Variabel Sikap Percaya Diri

c. Hasil Belajar (Y)

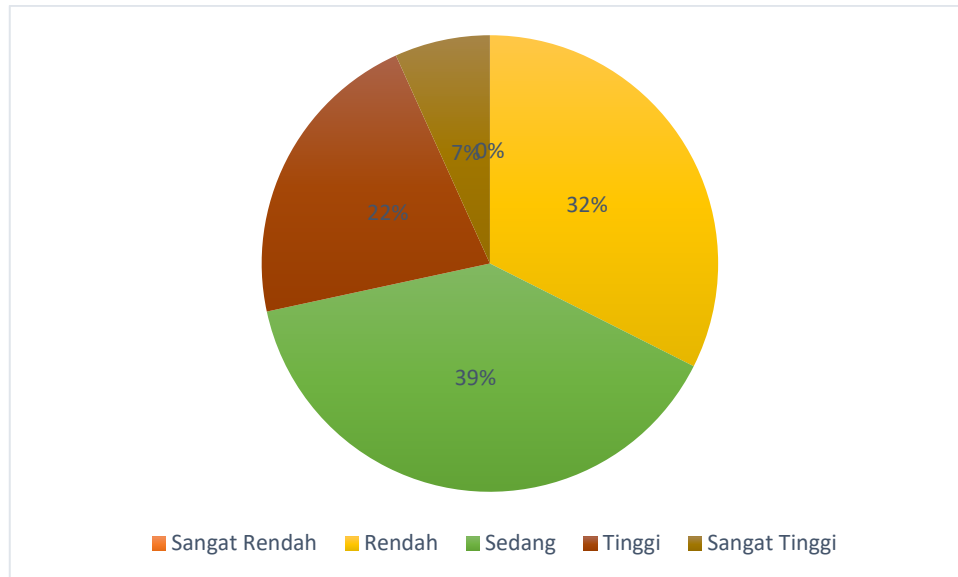
Variabel hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan indikator hasil nilai ulangan harian peserta didik. Data tersebut bersumber dari hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPS pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SMP Islam Nailul Falah Malang yang diambil sebanyak 74 peserta didik kelas VIII sebagai responden

yang ditentukan. Adapun hasil analisisnya diperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah adalah 75, sedangkan rata-rata nilainya yaitu 84,4. Berikut adalah tabel frekuensi hasil belajar peserta didik yang diperoleh:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	$x \leq 74$	Sangat Rendah	0	0%
2	$74 < x \leq 81$	Rendah	24	32%
3	$81 < x \leq 88$	Sedang	29	39%
4	$88 < x \leq 94$	Tinggi	16	22%
5	$94 < x$	Sangat Tinggi	5	7%
Total			74	100%

Tabel distribusi frekuensi tersebut secara kuantitatif menunjukkan adanya perbedaan perolehan nilai hasil belajar 74 peserta didik. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VIII SMP Islam Nailul Falah yang memiliki kriteria hasil belajar sangat rendah sebanyak 0%, kriteria rendah 32% dan kriteria sedang sebanyak 39%. Sedangkan peserta didik dengan kriteria tinggi diperoleh persentase sebesar 22% dan untuk kriteria sangat tinggi sebesar 7%. Berikut adalah penyajian data tersebut dalam bentuk diagram agar memudahkan melihat variasi data:



Gambar 4. 4 Diagram Hasil Belajar

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum diberikan pada responden penelitian, instrumen penelitian diujikan terlebih dahulu pada 30 responden sebagaimana terlampir pada lampiran ?. Kemudian dilakukan analisis instrumen penelitian dengan data yang diperoleh.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian yang diterapkan. Uji validitas angket sikap percaya diri dengan 30 butir pernyataan diujikan pada kelompok uji coba dengan 30 responden, sedangkan uji validitas angket tingkat ekonomi orang tua dengan 19 butir pernyataan diujikan pada kelompok yang sama. Berdasarkan hasil perhitungan kemudian peneliti membandingkan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} dimana apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item dianggap valid, begitupun sebaliknya. Adapun hasil pengujian sebagai berikut (nilai $r_{tabel} = 0,361$) :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Percaya Diri

Item	r_{xy}	Ket	Item	r_{xy}	Ket
U1	0,763	Valid	U16	0,816	Valid
U2	0,793	Valid	U17	0,593	Valid
U3	0,680	Valid	U18	0,718	Valid
U4	0,744	Valid	U19	0,678	Valid
U5	0,794	Valid	U20	0,619	Valid
U6	0,721	Valid	U21	0,729	Valid
U7	0,763	Valid	U22	0,668	Valid
U8	0,793	Valid	U23	0,447	Valid
U9	0,680	Valid	U24	0,589	Valid
U10	0,744	Valid	U25	0,745	Valid
U11	0,794	Valid	U26	0,518	Valid
U12	0,721	Valid	U27	0,665	Valid
U13	0,668	Valid	U28	0,400	Valid
U14	0,767	Valid	U29	0,619	Valid
U15	0,768	Valid	U30	0,729	Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas angket sikap percaya diri menunjukkan valid, artinya angket yang telah dibuat layak untuk disebarkan karena untuk seluruh item nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ (nilai $r_{tabel} = 0,361$).

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Ekonomi Orang Tua

Item	r_{xy}	Ket	Item	r_{xy}	Ket
U1	0,486	Valid	U11	0,526	Valid
U2	0,587	Valid	U12	0,567	Valid
U3	0,381	Valid	U13	0,829	Valid
U4	0,623	Valid	U14	0,610	Valid
U5	0,624	Valid	U15	0,523	Valid
U6	0,431	Valid	U16	0,526	Valid
U7	0,486	Valid	U17	0,494	Valid
U8	0,629	Valid	U18	0,519	Valid
U9	0,623	Valid	U19	0,523	Valid
U10	0,540	Valid			

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh seluruh item memiliki nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ (nilai $r_{tabel} = 0,361$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas angket tingkat ekonomi orang tua dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Dalam menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan nilai kriteria penilaian sebagaimana tabel 3.5

Tabel 4. 6 Hasil Uji Relibilitas Instrumen Sikap Percaya Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,756	30

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,756. Sehingga item pernyataan pada angket sikap percaya diri dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dan tingkat reliabilitasnya termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,861	19

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,861. Sehingga item pernyataan pada angket sikap percaya diri dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dan tingkat reliabilitasnya termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada suatu variabel telah terdistribusi secara normal atau belum. Uji normalitas merupakan prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25* dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi $> 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika taraf signifikansi $< 0,05$. Adapun uji normalitas variabel sikap percaya diri, tingkat ekonomi orang tua dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap Percaya Diri	Tingkat Ekonomi Orang Tua	Hasil Belajar
N		74	74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90,19	61,04	84,41
	Std. Deviation	10,668	10,213	6,652
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,081	,097
	Positive	,099	,081	,097
	Negative	-,065	-,055	-,079
Test Statistic		,099	,081	,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c	,200 ^{c,d}	,082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

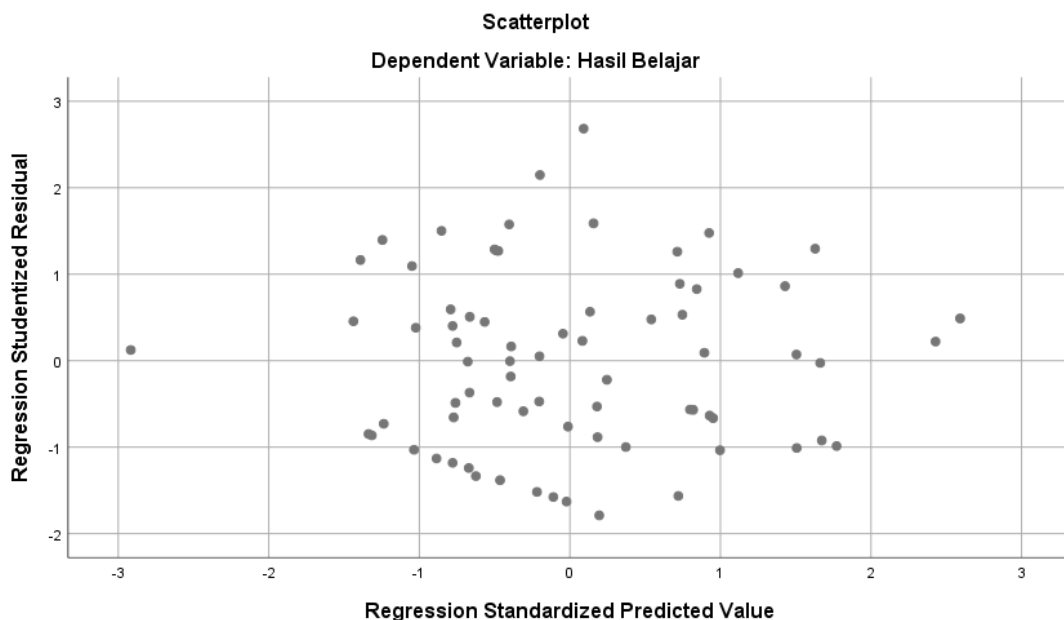
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh hasil nilai taraf signifikansi variabel sikap percaya diri sebesar $0,071 > 0,05$. Sedangkan hasil nilai taraf signifikansi variabel tingkat ekonomi orang tua sebesar $0,200 > 0,05$. Dan untuk hasil nilai taraf signifikansi

variabel hasil belajar adalah $0,082 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap percaya diri, tingkat ekonomi orang tua, dan hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji dalam suatu model regresi variabel penelitian apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual dalam satu pengamatan atau dengan pengambaran lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Scatterplot*. Adapun hasil uji heteroskedstisitas penelitiannya yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat titik-titik data tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskidastisita.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bentuk pengujian yang dilakukan untuk memastikan terjadinya interkorelasi antar variabel bebas dalam sebuah model regresi.

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflating Factor (VIF)* melalui hasil tabel analisis melalui program *IBM SPSS Statistic 25*. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan apabila dilihat dari nilai *Variance Inflating Factor (VIF)* jika $<10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai $>10,00$ maka terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil pemerosesan data uji multikolinieritas:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1							
	(Constant)	55,517	6,692		8,296	,000	
	Sikap Percaya Diri	,324	,064	,520	5,096	,000	,988
	Tingkat Ekonomi Orang Tua	-,006	,066	-,009	-,087	,931	,988

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai *tolerance* sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua sebesar $0,988 > 0,10$ dan nilai VIF $1,012 < 10,00$. sehingga dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengkaji kebenaran dan pengaruh dari setiap variabel independen yakni sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Berikut adalah tabel hasil analisis uji t yang dilakukan di SPSS:

Tabel 4. 10 Hasil Uji T

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	55,517	8,692		8,296	,000	
	Sikap Percaya Diri	,324	,064	,520	5,096	,000	,988 1,012
	Tingkat Ekonomi Orang Tua	-,008	,086	-,009	-,087	,931	,988 1,012

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

1) Pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel hasil uji t tersebut, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,096 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan t_{tabel} sebesar 1,999 dan nilai Sig. $< 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel sikap percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen hasil belajar.

2) Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel hasil uji t tersebut, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,087 dan nilai Sig. sebesar 0,931. Ini menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan t_{tabel} sebesar 1,999 dan nilai Sig. $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel tingkat ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen hasil belajar.

b. Uji F (simultan)

Setelah melakukan pengujian variabel secara parsial, selanjutnya dilakukan pengujian variabel independen secara simultan dengan uji F. Uji F ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel. Kriteria pengujian ini dapat dilihat dengan 2 cara:

- 1) H_a dikatakan diterima jika nilai Sig. $< 0,05$ dan jika nilai Sig justru lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima.

- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat disimpulkan H_0 diterima.

Berikut adalah hasil Uji F yang dilakukan melalui program *IBM SPSS Statistic 25* :

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	870,212	2	435,106	13,092	,000 ^b
	Residual	2359,626	71	33,234		
	Total	3229,838	73			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Tingkat Ekonomi Orang Tua, Sikap Percaya Diri

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 13,092 dengan F_{tabel} sebesar 3,124 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji F dapat diambil keputusan yaitu H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui korelasi secara linier dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen hasil belajar. Berikut hasil analisis regresi linier berganda melalui program *IBM SPSS Statistic 25*:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	55,517	6,692		8,296	,000	
	Sikap Percaya Diri	,324	,064	,520	5,096	,000	,988 1,012
	Tingkat Ekonomi Orang Tua	-,006	,066	-,009	-,087	,931	,988 1,012

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel tersebut mengacu pada rumus persamaan regresi linier berganda maka diperoleh model persamaan:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 55,517 + 0,324 X_1 - 0,006 X_2$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta α bernilai 55,517, hal ini menunjukkan apabila sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan maka nilai hasil belajar adalah 55,517.
- Nilai B untuk variabel sikap percaya diri sebesar 0,324 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila variabel sikap percaya diri mengalami kenaikan 1%, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan searah sebesar 0,324 begitu pula sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Nilai B untuk variabel tingkat ekonomi orang tua sebesar -0,006 yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel tingkat ekonomi orang tua dan hasil belajar. Artinya jika variabel tingkat ekonomi orang tua mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel hasil belajar akan mengalami penurunan sebesar 0,004 begitu pula sebaliknya. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisiensi determinan melalui program *IBM SPSS Statistic 25*:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 ^a	,269	,249	5,765

a. Predictors: (Constant), Tingkat Ekonomi Orang Tua, Sikap Percaya Diri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai *R square* sebesar 0,2694. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar sebesar 26,94% sedangkan 73,06% dipengaruhi faktor lain.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh sikap percaya diri terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang

Berdasarkan hasil analisis variabel sikap percaya diri terhadap hasil belajar yang sudah dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi parsial atau uji t, diperoleh hasil variabel hasil belajar terpengaruh signifikan secara parsial oleh sikap percaya diri sebagai variabel independen. Pengaruh variabel sikap percaya diri terhadap hasil belajar bernilai positif yang berarti apabila variabel sikap percaya diri mengalami kenaikan maka variabel hasil belajar akan mengalami kenaikan dan begitu juga sebaliknya.

Melihat pada hasil beberapa penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memiliki kesamaan pengaruh antar sikap percaya diri terhadap hasil belajar. Salah satunya adalah jurnal penelitian yang ditulis oleh Yanti dan Has (2020), dalam penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa tingkat percaya diri peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Haeruman dkk., (2017) bahwa sikap percaya diri merupakan modal dasar kesuksesan, apabila peserta didik memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan lebih bersemangat dan fokus dalam mencapai tujuan yang hendak diraih sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Hal yang selaras dengan pendapat tersebut juga disampaikan oleh Maslow yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan modal dasar untuk perkembangan dalam aktualisasi diri. Rasa percaya diri didasarkan pada kepercayaan

yang realistis terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu. Apabila seseorang merasa rendah diri maka ia tidak akan berhasil mengetahui kemampuan yang sebenarnya dimiliki. Sehingga seorang peserta didik yang memiliki kepercayaan diri akan dapat menyadari dan mengaplikasikan kemampuan dirinya dengan baik sehingga mampu mencapai suatu prestasi yang diinginkan.

Membentuk sikap percaya diri sangatlah penting, terutama dalam masa pertumbuhan pembelajaran. Apabila seorang peserta didik memiliki sikap percaya diri akan lebih mudah memahami kemampuan yang dimiliki. Peserta didik dapat membentuk sikap percaya diri dengan melakukan beberapa langkah yaitu evaluasi diri secara obyektif, belajar menilai diri sendiri secara obyektif, beri penghargaan yang jujur terhadap diri sendiri dengan menyadari dan menghargai sekecil apapun keberhasilan atau potensi yang dimiliki, berupaya berpikiran positif, belajar dari pengalaman, serta membangun pendirian yang kuat (Fatimah, 2006).

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap percaya diri berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Nailul Falah. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa sikap percaya diri mampu mendorong kemampuan pemahaman diri sehingga mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, temuan ini juga selaras dengan penelitian terdahulu.

B. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik SMP Islam Nailul Falah Malang

Analisis pengaruh variabel tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar yang dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi parsial atau uji t. Berdasarkan

hasil pengujian tersebut, diperoleh bahwa variabel tingkat ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap hasil belajar sebagai variabel independen.

Padahal secara teori, menurut Hamalik (Seperti dikutip dalam Alfikholisnah, 2018) menyebutkan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan cukup atau lebih tinggi akan lebih mudah untuk memenuhi segala kebutuhan pendidikan dan lainnya. Berbanding terbalik dengan keluarga yang memiliki pendapatan relative rendah akan sulit untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan lainnya. Dengan demikian kondisi tersebut menjadi faktor penting yang dapat mengganggu atau melancarkan belajar dan prestasi. Disaat kebutuhan penunjang belajar sulit untuk dipenuhi, hal tersebut tentu mempengaruhi proses perkembangan peserta didik dalam belajar yang akan berdampak terhadap perolehan hasil belajar yang diperoleh. Apabila kebutuhan terpenuhi secara layak maka peserta didik akan terfasilitasi dengan baik serta nyaman sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustikarini (2019) menyebutkan bahwa kondisi sosial ekonomi mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dimana apabila kondisi sosial ekonomi yang dimiliki orang tua tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar dalam dirinya dan begitu sebaliknya. Hal ini juga disampaikan oleh Slameto (2015) bahwa ekonomi orang tua memiliki korelasi erat pada belajar anak, karena dalam belajar perlu adanya pemenuhan fasilitas dan kebutuhan yang harus dipenuhi agar belajar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan beberapa pemaparan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orang tua secara teori memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Namun temuan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara

parsial tingkat ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Maknanya agar tingkat ekonomi orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar, variabel tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Harus terdapat faktor pendukung lainnya agar dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik SMP Islam Nailul Falah Malang

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh peserta didik setelah melakukan usaha yang menyangkut belajar. Hasil tersebut dapat berupa perubahan tingkah laku dari segi kognitif, afektif, atau psikomotorik yang dimiliki peserta didik. Berbagai perubahan tersebut kemudian dapat dinilai menjadi hasil belajar yang akan digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pengembangan peserta didik selanjutnya.

Dalam menganalisis sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua secara simultan mempengaruhi hasil belajar menggunakan pengujian uji F. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam mempengaruhi hasil belajar, variabel sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua memiliki kontribusi yang berbeda. Berdasarkan hasil perhitungan determinan regresi, variabel sikap percaya diri memberikan kontribusi yang positif sedangkan untuk variabel tingkat ekonomi orang tua memberikan kontribusi yang berlawanan atau negatif.

Sebagaimana penjelasan diatas, variabel sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar

peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leksana (2020), yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan rasa percaya diri siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Juga hasil penelitian oleh Aprilliana (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan orang tua dan percaya diri terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut Slameto (2015) faktor-faktor hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik, diantaranya kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan baik lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Melalui hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa temuan hasil penelitian secara bersama-sama (stimultan) sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa sikap percaya diri mampu mendorong kemampuan pemahaman diri sehingga mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, temuan ini juga selaras dengan penelitian terdahulu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disebutkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap percaya diri berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Nailul Falah.
2. Tingkat ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap hasil belajar VIII SMP Islam Nailul Falah.
3. Sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Nailul Falah.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah diharapkan untuk guru lebih memperhatikan sikap percaya diri peserta didik karena mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh, sehingga apabila peserta didik memiliki sikap percaya diri yang rendah karena mendapatkan perhatian nantinya akan ada tindakan untuk meningkatkan hal tersebut. Selain itu, orang tua juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar agar menunjang kegiatan belajar yang nyaman sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Islam Nailul Falah Malang tentang pengaruh sikap percaya diri dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial peserta didik kelas VII, terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Kepada guru

Seorang guru diharapkan memberikan pengetahuan dan memperhatikan peserta didik yang memiliki sikap percaya diri yang rendah agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

2. Kepada orang tua

Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas belajar anak sehingga dorongan untuk belajar meningkat sehingga hasil belajar pun meningkat. Selain itu, orang tua diharapkan lebih memperhatikan anak ketika di rumah sembari memberikan bantuan apabila kesulitan, memberikan dorongan dan pengawasan.

3. Kepada peserta didik

Seorang peserta didik diharapkan dapat meningkatkan dan melatih sikap percaya diri dengan terlibat aktif ketika dalam pembelajaran dan aktif dalam berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi : Skematika, Teori, dan terapan*. PT Bumi Aksara.
- Alfikholisnah. (2018). *Pengaruh Intensitas Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X dan XI SMK Islam Kalipare Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anoraga, P. (2014). *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta.
- Aprilliana, V. (2019). PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN PERCAYA DIRITERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 03 NGADIREJO MOJOGEDANG TAHUN AJARAN 2018/2019. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
<https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/suryaedunomics/article/view/2383/1375>
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMA*, 5(1).
- De Angelis, B. (2004). *Confidence Percaya diri; Sumber sukses dan kemandirian* (Cetakan ke). Gramedia.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Realita*, 1(2), 104–116.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Pustaka Setia.
- Fitrianingsih, Genjik, & Rosyid. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Desa Sungai Asam Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(5).
- Haeruman, L. D., Rahayu, W., & Ambarwati, L. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self-Confidence Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA di Bogor Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2).
<https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2040>
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Cetakan ke). Puspa Swara.
- Indra, G. (2022). *Angka Putus Sekolah Naik 10 Kali Lipat! KPAI: Negara Wajib Hadir*. Bisnin.Com.
<https://kabar24.bisnis.com/read/20220129/15/1494849/angka-putus-sekolah-naik-10-kali-lipat-kpai-negara-wajib-hadir>
- Indrawati, E. S. (2015). Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga pada Ibu Rumah Tangga di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1).
- Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2).
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245–260.
- Lauster, P. (2008). *Tes Kepribadian* (Cetakan 17). Bumi Aksara.
- Leksana, A. I. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Rasa Percaya Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020. *Surya Edunomics*, 4(1), 15–20.
<https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/suryaedunomics/article/view/2383/1375>

- Mustikarini, S. (2019). Effect Mileage, Discipline Study, the Economic and Social Conditions, and the Role of Parents on Student Achievement. *SSRN Electronic Journal*, 1–16. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3415635>
- Rahmadhani, P., Irianto, A., & Armianti, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Man Di Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 997–1006. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i4.5679>
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi. Edisi Revisi* (T. Sujarman (ed.); Cet. 24). Remaja Rosdakarya.
- RI, B. (2019). *Statistik Pendapatan Februari 2019*. CV Nario Sari.
- Rokhim, A. A., Fauziyah, N., Amin, S., & Nasith, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smpn 3 Tumpang. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 199–208. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1824>
- Rosyid, S. (2005). *pengantar Teori Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Safri, H. (2018). *Pengantar teori Ekonomi*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Rev. Cet 6). Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sumardi, M. (2004). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Rajawali Jakarta.
- Wiltshire, A. H. (2016). The Meanings of Work In A Public Work Scheme In South Africa. *International Journal of Sociology and Social Policy*. <http://dx.doi.org/10.1108/IJSSP-02-2015-0014>
- Yanti, L., & Has, Z. (2020). Pengaruh Tingkat Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMA YLPI Pekanbaru. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 8(1), 9–15.
- Yulianto, A., Nopitasari, D., Qolbi, I. P., & Aprilia, R. (2020). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 97–102. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.173>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Sikap Percaya Diri

ANGKET SIKAP PERCAYA DIRI

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu, nama, kelas dan nomor absen
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan, kemudian bubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut.
 STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju
3. Pengisian angket ini tidak dinilai “benar” atau “salah” oleh sebab itu diharapkan anda mengisi jawaban dengan jujur
4. Pengisian angket tidak mempegaruhi nilai anda

Identitas Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Nomor Absen :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya yakin dapat menyelesaikan sendiri tugas dengan baik dan benar				
2	Saya mampu menjelaskan materi di depan kelas				
3	Saya merasa yakin dalam mengikuti ulangan harian				
4	Saya adalah orang yang terus berusaha apabila menghadapi kesulitan				
5	Saya merasa bebas mengemukakan pendapat dalam pembelajaran walaupun berbeda dengan pendapat teman				
6	Saya yakin dapat meraih cita-cita yang diinginkan				
7	Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas				

8	Saya merasa gugup bila berbicara di depan kelas				
9	Saya merasa cemas ketika mengikuti ulangan harian				
10	Saya adalah orang yang mudah menyerah apabila menghadapi kesulitan				
11	Saya merasa takut mengemukakan pendapat yang berbeda dengan pendapat teman				
12	Saya kurang yakin untuk meraih cita-cita yang diinginkan				
13	Saya dapat berkerja kelompok dengan siapa saja tanpa membedakan teman				
14	Saya tidak memihak salah satu apabila ada teman yang bertengkar				
15	Saya dapat menerima keputusan dalam diskusi walaupun berbeda pendapat				
16	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru				
17	Saya siap menerima konsekuensi dari perbuatan atau keputusan yang dilakukan				
18	Saya berusaha memahami materi apabila mengalami kesulitan				
19	Saya mempertimbangkan keputusan yang hendak diambil				
20	Saya menjelaskan sesuatu dengan masuk akal dan berdasarkan fakta				
21	Saya akan mencari data terlebih dahulu ketika memperoleh suatu informasi				
22	Saya tidak dapat bekerja kelompok dengan siapapun				
23	Saya membela salah satu teman yang bertengkar				
24	Saya tidak dapat menerima apabila pendapatnya ditolak dalam sebuah diskusi				
25	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
26	Saya akan menyalahkan orang lain ketika terjadi kesalahan				
27	Saya putus asa ketika ada materi yang sulit dipahami				
28	Saya cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan				
29	Saya menjelaskan sesuatu berdasarkan perasaan				
30	Saya langsung mempercayai suatu informasi yang diperoleh				

Lampiran 2 Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua

ANGKET TINGKAT EKONOMI ORANG TUA

Petunjuk Pengisian

5. Tulislah terlebih dahulu, nama, kelas dan nomor absen
6. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan, kemudian pilihlah salah satu opsi atau jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)
7. Pengisian angket ini tidak dinilai “benar” atau “salah” oleh sebab itu diharapkan anda mengisi jawaban dengan jujur
8. Pengisian angket tidak memengaruhi nilai anda

Identitas Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Nomor Absen :

Pertanyaan

1. Pendidikan formal terakhir Ayah anda :
 - a. Tidak tamat SD
 - b. SD/ sederajat
 - c. SMP/ sederajat
 - d. SMA/ sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
2. Pendidikan formal terakhir Ibu anda :
 - a. Tidak tamat SD
 - b. SD/ sederajat
 - c. SMP/ sederajat
 - d. SMA/ sederajat
 - e. Sarjana/ Diploma
3. Pendidikan non formah Ayah anda :
 - a. Tidak pernah
 - b. Seminar
 - c. Pelatihan
 - d. Kursus
 - e. Training keterampilan kerja
4. Pendidikan non formah Ibu anda :
 - a. Tidak pernah
 - b. Seminar

- c. Pelatihan
 - d. Kursus
 - e. Training keterampilan kerja
5. Pendidikan Ayah menunjang mendapatkan pekerjaan yang baik :
 - a. Sangat tidak menunjang
 - b. Tidak menunjang
 - c. Kurang menunjang
 - d. Menunjang
 - e. Sangat menunjang
 6. Pendidikan Ibu menunjang mendapatkan pekerjaan yang baik :
 - a. Sangat tidak menunjang
 - b. Tidak menunjang
 - c. Kurang menunjang
 - d. Menunjang
 - e. Sangat menunjang
 7. Pekerjaan tetap Ayah anda :
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh
 - c. Nelayan/petani
 - d. Wiraswasta/Dagang
 - e. PNS/TNI/POLRI/Dokter
 8. Pekerjaan tetap Ibu anda :
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh
 - c. Nelayan/petani
 - d. Wiraswasta/Dagang
 - e. PNS/TNI/POLRI/Dokter
 9. Ayah anda memiliki pekerjaan sampingan :
 - a. Tidak memiliki
 - b. Jarang memiliki
 - c. Kadang-kadang memiliki
 - d. Sering memiliki
 - e. Selalu memiliki
 10. Ibu anda memiliki pekerjaan sampingan :
 - a. Tidak memiliki
 - b. Jarang memiliki
 - c. Kadang-kadang memiliki
 - d. Sering memiliki
 - e. Selalu memiliki
 11. Pendapatan tetap Ayah anda setiap bulan :
 - a. Tidak berpenghasilan
 - b. < Rp. 1.500.000
 - c. Rp. 1.500.000 – 2.500.000
 - d. Rp. 2.500.000 – 3.500.000
 - e. > Rp. 3.500.000

12. Pendapatan tetap Ibu anda setiap bulan :
 - a. Tidak berpenghasilan
 - b. < Rp. 1.500.000
 - c. Rp. 1.500.000 – 2.500.000
 - d. Rp. 2.500.000 – 3.500.000
 - e. > Rp. 3.500.000
13. Pendapatan sampingan Ayah anda setiap bulan :
 - a. Tidak berpenghasilan
 - b. < Rp. 500.000
 - c. Rp. 500.000 – 750.000
 - d. Rp. 750.000 – 1.000.000
 - e. > Rp. 1.000.000
14. Pendapatan sampingan Ibu anda setiap bulan :
 - a. Tidak berpenghasilan
 - b. < Rp. 500.000
 - c. Rp. 500.000 – 750.000
 - d. Rp. 750.000 – 1.000.000
 - e. > Rp. 1.000.000
15. Pendapatan orang tua anda dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga :
 - a. Tidak memenuhi
 - b. Kurang memenuhi
 - c. Memenuhi
 - d. Cukup memenuhi
 - e. Sangat memenuhi
16. Orang tua anda membayar SPP tepat pada waktunya :
 - a. Menunggak
 - b. Selalu terlambat
 - c. Kadang-kadang terlambat
 - d. Membayar pada batas akhir pembayaran
 - e. Selalu tepat waktu
17. Uang saku yang diberikan orang tua anda dapat mencukupi kebutuhan di pondok :
 - a. Tidak mencukupi
 - b. Kurang mencukupi
 - c. Mencukupi
 - d. Cukup mencukupi
 - e. Sangat mencukupi
18. Tempat tinggal orang tua anda tempati :
 - a. Ikut saudara atau kakek nenek
 - b. Rumah milik orang lain
 - c. Kost
 - d. Kontrak
 - e. Rumah sendiri
19. Kondisi rumah orang tua anda tempati :

- a. Tidak permanen
- b. Kayu
- c. Setengah tembok setengah kayu
- d. Tembok
- e. Tembok bertingkat

Lampiran 3. Hasil Angket Sikap Percaya Diri Uji Coba

KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
B1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
B2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
B3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
B4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	74
B5	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	1	2	82
B6	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	95
B7	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	104
B8	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	83
B9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108
B10	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	76
B11	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
B12	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	98
B13	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	94
B14	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	99
B15	2	1	1	4	3	4	2	1	1	4	3	4	1	4	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	2	87
B16	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	4	3	2	3	2	85
B17	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
B18	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	45
B19	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	75
B20	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	76
B21	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	80
B22	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	4	2	4	2	1	3	93
B23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	95
B24	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	107
B25	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	1	3	3	91

B26	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	82	
B27	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	93
B28	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	109
B29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	88	
B30	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	1	1	4	2	90

Lampiran 4. Hasil Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua Uji Coba

KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	TOTAL
B1	2	4	1	5	4	4	2	1	5	1	2	1	2	1	4	2	5	2	4	52
B2	3	4	1	1	3	3	3	2	1	1	1	3	1	2	4	1	4	1	4	43
B3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	84
B4	4	4	1	1	2	2	4	4	1	1	3	3	1	1	5	3	5	3	5	53
B5	4	4	1	5	4	4	4	1	5	4	3	1	2	2	4	3	5	4	4	64
B6	5	5	5	2	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
B7	4	4	5	3	5	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	4	60
B8	4	4	1	1	5	4	4	1	1	3	5	1	1	1	4	5	4	5	4	58
B9	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	59
B10	4	4	1	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	83
B11	4	4	1	1	4	4	4	1	1	2	2	1	1	5	3	2	4	3	3	50
B12	4	4	1	1	5	2	4	4	1	4	3	2	4	3	5	3	5	4	5	64
B13	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	58
B14	4	5	3	1	4	4	4	5	1	1	4	4	1	1	4	4	5	5	4	64
B15	3	4	1	1	4	4	3	1	1	1	4	1	1	1	4	4	5	5	4	52
B16	4	3	1	1	4	2	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	5	5	4	51
B17	5	5	3	3	4	4	5	5	3	1	5	4	4	1	4	5	5	5	4	75
B18	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	66
B19	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	5	4	4	69
B20	4	4	1	1	5	5	4	4	1	1	5	2	1	1	5	5	5	5	5	64
B21	2	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	3	3	1	4	3	5	3	4	59
B22	3	3	1	5	4	4	3	2	5	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	70
B23	4	4	3	1	4	2	4	1	1	1	5	1	1	1	4	5	5	5	4	56
B24	5	4	5	1	4	4	5	1	1	3	1	1	2	1	3	1	5	1	3	51
B25	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	2	3	4	4	2	5	2	4	76

B26	4	5	1	1	4	5	4	1	1	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	56
B31	4	3	1	1	4	3	4	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	46
B32	3	2	1	1	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	3	2	3	37
B33	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	3	2	1	1	4	3	4	3	4	53
B34	4	4	2	1	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	4	3	5	3	4	51

Lampiran 5. Hasil Validitas Angket Sikap Percaya Diri

Correl
ations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X1_25	X1_26	X1_27	X1_28	X1_29	X1_30	TOTAL	
X1_1 Pearson Correlation		1	,644**	,714**	,546**	,610**	,552**	1,000*	,644**	,714**	,546**	,610**	,552**	,621**	,489*	,646*	,688*	,512*	,541*	,464*	,371*	,497**	,621**	,050	,449*	,579*	,039	,300	,093	,371*	,497**	,763**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000	,002	,000	,000	,000	,002	,000	,002	,000	,006	,000	,000	,004	,002	,010	,003	,005	,000	,094	,013	,001	,037	,007	,024	,003	,005	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_2 Pearson Correlation		,644**	1	,648**	,470**	,631**	,452*	,644**	1,000*	,648**	,470**	,631**	,452*	,562**	,470*	,642*	,671*	,336	,468*	,486*	,46**	,498**	,542**	,5625	,3496*	,492*	,386*	,363*	,283	,496**	,548**	,793**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,009	,000	,012	,000	,000	,000	,009	,000	,012	,001	,009	,000	,000	,070	,009	,006	,005	,002	,001	,080	,005	,006	,035	,049	,030	,005	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1_3	Pearson	,71	,64	1	,50	,40	,45	,71	,64	1,0	,50	,40	,45	,76	,4	,6	,5	,3	,3	,3	,15	,48	,76	,1	,3	,4	,0	,3	-	,15	,48	,68
	Correlation	4**	8**		0**	2*	8*	4**	8**	00*	0**	2*	8*	5**	44*	82*	71*	18	59	00	7	6**	5**	03	80*	39*	42	40	,0	,15	,48	,68
	Sig. (2-tailed)	,00	,00		,00	,02	,01	,00	,00	,00	,00	,02	,01	,00	,0	,0	,0	,0	,0	,1	,40	,00	,00	,5	,0	,0	,8	,0	,6	,40	,00	,00
X1_4	Pearson	,54	,47	,50	1	,63	,70	,54	,47	,50	1,0	,63	,70	,35	,5	,4	,5	,5	,7	,6	,39	,28	,35	,1	,3	,5	,3	,4	,3	,39	,28	,74
	Correlation	6**	0**	0**		6**	2**	6**	0**	0**	00*	6**	2**	6	19*	45*	65*	85*	25*	23*	9*	9	6	83	90*	71*	39	45*	08	9*	9	4**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,05	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,02	,12	,05	,3	,0	,0	,0	,0	,0	,02	,12	,00
X1_5	Pearson	,61	,63	,40	,63	1	,58	,61	,63	,40	,63	1,0	,58	,51	,6	,6	,6	,4	,6	,4	,42	,55	,51	,3	,4	,5	,3	,4	,3	,42	,55	,79
	Correlation	0**	1**	2*	6**		4**	0**	1**	2*	6**	00*	4**	9**	36*	35*	53*	42*	28*	14*	3*	5**	9**	18	35*	77*	77*	46*	00	3*	5**	4**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00		,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,02 8	,00 0		,00 1	,00 0	,00 0	,02 8	,00 0	,00 1	,00 3	,0 00	,0 00	,0 00	,0 14	,0 00	,0 23	,02 0	,00 1	,00 3	,0 87	,0 16	,0 01	,0 40	,0 13	,1 08	,02 0	,00 1	,00 0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X1_6	Pearson Correlation	,552**	,452*	,458*	,702**	,584**	1	,552**	,452*	,458*	,702**	,584**	1,000*	,330	,500*	,386*	,463*	,511*	,646*	,585*	,316	,273	,330	,180	,430*	,708*	,468*	,471*	,286	,316	,273	,721**
	Sig. (2-tailed)	,002	,012	,011	,000	,001		,002	,012	,011	,000	,001	,000	,075	,005	,035	,010	,004	,000	,001	,089	,144	,075	,341	,018	,000	,009	,009	,125	,089	,144	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_7	Pearson Correlation	1,000*	,644**	,714**	,546**	,610**	,552**	1	,644**	,714**	,546**	,610**	,552**	,621**	,489*	,646*	,688*	,512*	,541*	,464*	,371*	,497**	,621**	,050	,449*	,579*	,039	,300	,3793	,497**	,763**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,002		,000	,000	,002	,000	,002	,000	,006	,000	,000	,004	,002	,010	,043	,005	,000	,794	,013	,001	,837	,107	,624	,043	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

X1_8	Pearson	,64	1,0	,64	,47	,63	,45	,64	1	,64	,47	,63	,45	,56	,4	,6	,6	,3	,4	,4	,49	,54	,56	,3	,4	,4	,3	,3	,2	,49	,54	,79
	Correlation	4**	00*	8**	0**	1**	2*	4**		8**	0**	1**	2*	2**	70*	42*	71*	36	68*	86*	6**	8**	2**	25	96*	92*	86*	63*	83	6**	8**	3**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,01	,00		,00	,00	,00	,01	,00	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,00	,00	,00	,0	,0	,0	,0	,0	,1	,00	,00	,00
X1_9	Pearson	,71	,64	1,0	,50	,40	,45	,71	,64	1	,50	,40	,45	,76	,4	,6	,5	,3	,3	,3	,15	,48	,76	,1	,3	,4	,0	,3	-	,15	,48	,68
	Correlation	4**	8**	00*	0**	2*	8*	4**	8**		0**	2*	8*	5**	44*	82*	71*	18	59	00	7	6**	5**	03	80*	39*	42	40	,0	7	6**	0**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,02	,01	,00	,00		,00	,02	,01	,00	,0	,0	,0	,0	,0	,1	,40	,00	,00	,5	,0	,0	,8	,0	,6	,40	,00	,00
X1_10	Pearson	,54	,47	,50	1,0	,63	,70	,54	,47	,50	1	,63	,70	,35	,5	,4	,5	,5	,7	,6	,39	,28	,35	,1	,3	,5	,3	,4	,3	,39	,28	,74
	Correlation	6**	0**	0**	00*	6**	2**	6**	0**	0**		6**	2**	6	19*	45*	65*	85*	25*	23*	9*	9	6	83	90*	71*	39	45*	08	9*	9	4**
	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,02	,01	,00	,00	,00		,00	,02	,01	,00	,0	,0	,0	,0	,1	,40	,00	,00	,5	,0	,0	,8	,0	,6	,40	,00	,00

	Sig. (2- tailed)	,00 2	,00 9	,00 5	,00 0	,00 0	,00 0	,00 2	,00 9	,00 5		,00 0	,00 0	,05 3	,0 03	,0 14	,0 01	,0 01	,0 00	,0 00	,02 9	,12 1	,05 3	,3 33	,0 33	,0 01	,0 67	,0 14	,0 97	,02 9	,12 1	,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	X1_1 Pear son Corre lation	,61 0**	,63 1**	,40 2*	,63 6**	1,0 00*	,58 4**	,61 0**	,63 1**	,40 2*	,63 6**	1 4**	,58 4**	,51 9**	,6 36*	,6 35*	,6 53*	,4 42*	,6 28*	,4 14*	,42 3*	,55 5**	,51 9**	,3 18	,4 35*	,5 77*	,3 77*	,4 46*	,3 00	,42 3*	,55 5**	,79 4**
	Sig. (2- tailed)	,00 0	,00 0	,02 8	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,02 8	,00 0		,00 1	,00 3	,0 00	,0 00	,0 00	,0 14	,0 00	,0 23	,02 0	,00 1	,00 3	,0 87	,0 16	,0 01	,0 40	,0 13	,1 08	,02 0	,00 1	,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	X1_1 Pear son Corre lation	,55 2**	,45 2*	,45 8*	,70 2**	,58 4**	1,0 00*	,55 2**	,45 2*	,45 8*	,70 2**	,58 4**	1 4**	,33 0	,5 00*	,3 86*	,4 63*	,5 11*	,6 46*	,5 85*	,31 6	,27 3	,33 0	,1 80	,4 30*	,7 08*	,4 68*	,4 71*	,2 86	,31 6	,27 3	,72 1**
	Sig. (2- tailed)	,00 2	,01 2	,01 1	,00 0	,00 1	,00 0	,00 2	,01 2	,01 1	,00 0	,00 1		,07 5	,0 05	,0 35	,0 10	,0 04	,0 00	,0 01	,08 9	,14 4	,07 5	,3 41	,0 18	,0 00	,0 09	,0 09	,1 25	,08 9	,14 4	,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	X1_2 Pear son Corre lation	,55 2**	,45 2*	,45 8*	,70 2**	,58 4**	1,0 00*	,55 2**	,45 2*	,45 8*	,70 2**	,58 4**	1 4**	,33 0	,5 00*	,3 86*	,4 63*	,5 11*	,6 46*	,5 85*	,31 6	,27 3	,33 0	,1 80	,4 30*	,7 08*	,4 68*	,4 71*	,2 86	,31 6	,27 3	,72 1**

X1_1 3	Pearson	,62 1**	,56 2**	,76 5**	,35 6	,51 9**	,33 0	,62 1**	,56 2**	,76 5**	,35 6	,51 9**	,33 0	1	,5 04*	,8 00*	,5 23*	,3 81*	,2 98	,2 14	,03 4	,64 2**	1,0 00*	,2 12	,3 61	,3 94*	,0 44	,4 48*	,0 69	,03 4	,64 2**	,66 8**
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 1	,00 0	,05 3	,00 3	,07 5	,00 0	,00 1	,00 0	,05 3	,00 3	,07 5		,0 04	,0 00	,0 03	,0 38	,1 10	,2 56	,85 7	,00 0	,00 0	,2 60	,0 50	,0 31	,8 18	,0 13	,7 17	,85 7	,00 0	,00 0
X1_1 4	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson	,48 9**	,47 0**	,44 4*	,51 9**	,63 6**	,50 0**	,48 9**	,47 0**	,44 4*	,51 9**	,63 6**	,50 0**	,50 4**	1	,6 85*	,5 65*	,5 20*	,5 43*	,5 06*	,60 1**	,63 6**	,50 4**	,5 16*	,3 44	,4 47*	,3 94*	,6 36*	,2 28	,60 1**	,63 6**	,76 7**
	Correlation																															
X1_1 5	Sig. (2-tailed)	,00 6	,00 9	,01 4	,00 3	,00 0	,00 5	,00 6	,00 9	,01 4	,00 3	,00 0	,00 5	,00 4		,0 00	,0 01	,0 03	,0 02	,0 04	,00 0	,00 0	,00 4	,0 04	,0 63	,0 13	,0 31	,0 00	,2 25	,00 0	,00 0	,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_1 5	Pearson	,64 6**	,64 2**	,68 2**	,44 5*	,63 5**	,38 6*	,64 6**	,64 2**	,68 2**	,44 5*	,63 5**	,38 6*	,80 0**	,6 85*	1	,6 71*	,5 11*	,5 43*	,4 76*	,38 6*	,71 5**	,80 0**	,4 12*	,2 51	,3 77*	,1 48	,4 09*	- 27	,38 6*	,71 5**	,76 8**
	Correlation																															
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed))	,00 0	,00 0	,00 0	,01 4	,00 0	,03 5	,00 0	,00 0	,00 0	,01 4	,00 0	,03 5	,00 0	,0 00		,0 00	,0 04	,0 02	,0 08	,03 5	,00 0	,00 0	,0 24	,1 82	,0 40	,4 36	,0 25	,8 87	,03 5	,00 0	,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_1 6	Pearson Correlation	,68 8**	,67 1**	,57 1**	,56 5**	,65 3**	,46 3**	,68 8**	,67 1**	,57 1**	,56 5**	,65 3**	,46 3**	,52 3**	,5 65*	,6 71*	1	,4 54*	,4 82*	,4 57*	,56 4**	,69 2**	,52 3**	,2 44	,3 33	,6 57*	,4 15*	,5 92*	,3 03	,56 4**	,69 2**	,81 6**
	Sig. (2-tailed))	,00 0	,00 0	,00 1	,00 1	,00 0	,01 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 1	,00 0	,01 0	,00 3	,0 01	,0 00		,0 12	,0 07	,0 11	,00 1	,00 0	,00 3	,1 95	,0 72	,0 00	,0 23	,0 01	,1 03	,00 1	,00 0	,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_1 7	Pearson Correlation	,51 2**	,33 6	,31 8	,58 5**	,44 2*	,51 1**	,51 2**	,33 6	,31 8	,58 5**	,44 2*	,51 1**	,38 1*	,5 20*	,5 11*	,4 54*	1	,7 83*	,4 05*	,40 9*	,21 1	,38 1*	,1 80	,3 39	,4 02*	,2 22	,2 71	,0 16	,40 9*	,21 1	,59 3**
	Sig. (2-tailed))	,00 4	,07 0	,08 6	,00 1	,01 4	,00 4	,00 4	,07 0	,08 6	,00 1	,01 4	,00 4	,03 8	,0 03	,0 04	,0 12		,0 00	,0 26	,02 5	,26 4	,03 8	,3 42	,0 67	,0 27	,2 39	,1 47	,9 32	,02 5	,26 4	,00 1
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

X1_1 8	Pearson Correlation	,541**	,468**	,359	,725**	,628**	,646**	,541**	,468**	,359	,725**	,628**	,646**	,298	,543*	,543*	,482*	,783*	1	,642*	,551**	,326	,298	,167	,367*	,584*	,391*	,306	,196	,551**	,326	,718**	
	Sig. (2-tailed)	,002	,009	,051	,000	,000	,000	,002	,009	,051	,000	,000	,000	,110	,002	,002	,007	,000		,000	,002	,078	,110	,377	,046	,001	,033	,100	,300	,002	,078	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_1 9	Pearson Correlation	,464**	,486**	,300	,623**	,414*	,585**	,464**	,486**	,300	,623**	,414*	,585**	,214	,506*	,476*	,457*	,405*	,642*	1	,659**	,381*	,214	,431*	,419*	,473*	,357	,372*	,261	,659**	,381*	,678**	
	Sig. (2-tailed)	,010	,006	,107	,000	,023	,001	,010	,006	,107	,000	,023	,001	,256	,004	,008	,011	,026	,000		,000	,038	,256	,017	,021	,008	,053	,043	,163	,000	,038	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_2 0	Pearson Correlation	,371*	,496**	,157	,399*	,423*	,316	,371*	,496**	,157	,399*	,423*	,316	,034	,601*	,386*	,564*	,409*	,551*	,659*	1	,491**	,034	,459*	,298	,395*	,503*	,396*	,236	1,000*	,491**	,619**	
	Sig. (2-tailed)																																
	N																																

	Sig. (2-tailed)	,04 3	,00 5	,40 6	,02 9	,02 0	,08 9	,04 3	,00 5	,40 6	,02 9	,02 0	,08 9	,85 7	,0 00	,0 35	,0 01	,0 25	,0 02	,0 00		,00 6	,85 7	,0 11	,1 09	,0 31	,0 05	,0 30	,2 10	,00 0	,00 6	,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_2 1	Pearson Correlation	,49 7**	,54 8**	,48 6**	,28 9	,55 5**	,27 3	,49 7**	,54 8**	,48 6**	,28 9	,55 5**	,27 3	,64 2**	,6 36*	,7 15*	,6 92*	,2 11	,3 26	,3 81*	,49 1**	1	,64 2**	,4 20*	,4 02*	,5 37*	,2 96	,6 21*	,3 03	,49 1**	1,0 00*	,72 9**
	Sig. (2-tailed)	,00 5	,00 2	,00 7	,12 1	,00 1	,14 4	,00 5	,00 2	,00 7	,12 1	,00 1	,14 4	,00 0	,0 00	,0 00	,0 00	,2 64	,0 78	,0 38	,00 6		,00 0	,0 21	,0 28	,0 02	,1 13	,0 00	,1 04	,00 6	,00 0	,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_2 2	Pearson Correlation	,62 1**	,56 2**	,76 5**	,35 6	,51 9**	,33 0	,62 1**	,56 2**	,76 5**	,35 6	,51 9**	,33 0	1,0 00*	,5 04*	,8 00*	,5 23*	,3 81*	,2 98	,2 14	,03 4	,64 2**	1	,2 12	,3 61	,3 94*	,0 44	,4 48*	,0 69	,03 4	,64 2**	,66 8**
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 1	,00 0	,05 3	,00 3	,07 5	,00 0	,00 1	,00 0	,05 3	,00 3	,07 5	,00 0	,0 04	,0 00	,0 03	,0 38	,1 10	,2 56	,85 7	,00 0		,2 60	,0 50	,0 31	,8 18	,0 13	,7 17	,85 7	,00 0	,00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

X1_2 3	Pearson Correlation	,050	,325	,103	,183	,318	,180	,050	,325	,103	,183	,318	,180	,212	,516*	,412*	,244	,180	,167	,431*	,459*	,420*	,212	1	,318	,137	,519*	,415*	,317	,459*	,420*	,447*
	Sig. (2-tailed)	,794	,080	,588	,333	,087	,341	,794	,080	,588	,333	,087	,341	,260	,004	,024	,195	,342	,377	,017	,011	,021	,260		,087	,469	,003	,022	,088	,011	,021	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_2 4	Pearson Correlation	,449*	,496**	,380*	,390*	,435*	,430*	,449*	,496**	,380*	,390*	,435*	,430*	,361	,344	,251	,333	,339	,367*	,419*	,298	,402*	,361	,318	1	,399*	,257	,316	,396*	,298	,402*	,589**
	Sig. (2-tailed)	,013	,005	,038	,033	,016	,018	,013	,005	,038	,033	,016	,018	,050	,063	,182	,072	,067	,046	,021	,109	,028	,050	,087		,029	,171	,089	,030	,109	,028	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_2 5	Pearson Correlation	,579**	,492**	,439*	,571**	,577**	,708**	,579**	,492**	,439*	,571**	,577**	,708**	,394*	,447*	,377*	,602*	,484*	,573*	,439*	,535*	,397*	,394*	1	,363*	,563*	,563*	,459*	,395*	,537**	,745**	
	Sig. (2-tailed)																															
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,015	,001	,001	,000	,001	,006	,015	,001	,001	,000	,031	,013	,040	,000	,027	,001	,008	,031	,002	,031	,469	,029		,001	,001	,011	,031	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	X1_2 Pearson Correlation	,039	,386*	,042	,339	,377*	,468**	,039	,386*	,042	,339	,377*	,468**	,044	,394*	,148	,415*	,222	,391*	,357	,503**	,296	,044	,519*	,257	,563*	194*	,550*	,653*	,503**	,296	,518**
	Sig. (2-tailed)	,837	,035	,825	,067	,040	,009	,837	,035	,825	,067	,040	,009	,818	,031	,436	,023	,239	,033	,053	,005	,113	,818	,003	,171	,001		,001	,000	,005	,113	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	X1_2 Pearson Correlation	,300	,363*	,340	,445*	,446*	,471**	,300	,363*	,340	,445*	,446*	,471**	,448*	,636*	,409*	,592*	,271	,306	,372*	,396*	,621**	,448*	,415*	,316	,563*	,594*	188*	,488*	,396*	,621**	,665**
	Sig. (2-tailed)	,107	,049	,066	,014	,013	,009	,107	,049	,066	,014	,013	,009	,013	,000	,025	,001	,147	,100	,043	,030	,000	,013	,022	,089	,001	,001		,006	,030	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	X1_2 Pearson Correlation																															

X1_2 8	Pearson Correlation	,093	,283	- ,074	,308	,300	,286	,093	,283	- ,074	,308	,300	,286	,069	,228	- ,027	,303	,016	,196	,261	,236	,303	,069	,317	,396*	,459*	,650*	,488*	1	,236	,303	,400*
	Sig. (2-tailed)	,624	,130	,697	,097	,108	,125	,624	,130	,697	,097	,108	,125	,717	,225	,887	,103	,932	,300	,163	,210	,104	,717	,088	,030	,011	,000	,006		,210	,104	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X1_2 9	Pearson Correlation	,371*	,496**	,157	,399*	,423*	,316	,371*	,496**	,157	,399*	,423*	,316	,034	,601*	,386*	,564*	,409*	,551*	,659*	1,000*	,491**	,034	,459*	,298	,395*	,503*	,396*	,236	1	,491**	,619**
	Sig. (2-tailed)	,043	,005	,406	,029	,020	,089	,043	,005	,406	,029	,020	,089	,857	,000	,035	,001	,025	,002	,000	,000	,006	,857	,011	,109	,031	,005	,030	,210		,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_3 0	Pearson Correlation	,497**	,548**	,486**	,289	,555**	,273	,497**	,548**	,486**	,289	,555**	,273	,642**	,636*	,715*	,692*	,211	,326	,381*	,491**	1,000*	,642**	,420*	,402*	,537*	,296	,621*	,303	,491**	1	,729**
	Sig. (2-tailed)																															
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	,005	,002	,007	,121	,001	,144	,005	,002	,007	,121	,001	,144	,000	,000	,000	,000	,264	,078	,038	,006	,000	,000	,021	,028	,002	,113	,000	,104	,006		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT AL	Pearson Correlation	,763**	,793**	,680**	,744**	,794**	,721**	,763**	,793**	,680**	,744**	,794**	,721**	,668**	,767* *	,768* *	,816* *	,593* *	,718* *	,678* *	,619**	,729**	,668**	,447* *	,589* *	,745* *	,518* *	,665* *	,400*	,619**	,729**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,013	,001	,000	,003	,000	,028	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua

		Correlations																			
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15	X2_16	X2_17	X2_18	X2_19	TOTAL
X2_1	Pearson Correlation	1	,512**	,467**	-,046	0,361	0,150	1,000**	0,333	-,046	0,263	0,265	0,103	0,272	0,313	0,076	0,265	0,139	0,218	0,076	,486**
	Sig. (2-tailed)		0,004	0,009	0,811	0,050	0,429	0,000	0,072	0,811	0,160	0,157	0,587	0,146	0,092	0,691	0,157	0,464	0,246	0,691	0,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	,512**	1	,436*	0,153	,364*	,457*	,512**	,489**	0,153	0,130	0,288	0,260	0,315	0,248	0,338	0,288	,437*	0,229	0,338	,587**
	Sig. (2-tailed)	0,004		0,016	0,421	0,048	0,011	0,004	0,006	0,421	0,494	0,123	0,166	0,090	0,187	0,068	0,123	0,016	0,224	0,068	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_3	Pearson Correlation	,467**	,436*	1	0,182	0,290	0,217	,467**	0,346	0,182	0,106	-,010	0,271	0,335	0,169	-,015	-,010	0,064	-,020	-,015	,381*
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,016		0,337	0,121	0,250	0,009	0,061	0,337	0,578	0,598	0,148	0,071	0,373	0,402	0,598	0,737	0,280	0,402	0,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_4	Pearson Correlation	-,004	0,153	0,182	1	0,301	0,334	-,004	0,181	1,000**	,642**	-,001	0,246	,634**	,459*	0,108	-,001	0,270	0,016	0,108	,623**
	Sig. (2-tailed)	0,811	0,421	0,337		0,106	0,071	0,811	0,338	0,000	0,000	0,927	0,189	0,000	0,011	0,569	0,927	0,149	0,932	0,569	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2_5	Pearson Correlation	0,361	,364*	0,290	0,301	1	,412*	0,361	0,219	0,301	,461*	,369*	0,015	,476**	,438*	0,259	,369*	0,213	,373*	0,259	,624**
	Sig. (2-tailed)	0,050	0,048	0,121	0,106		0,024	0,050	0,244	0,106	0,010	0,045	0,939	0,008	0,015	0,168	0,045	0,259	0,042	0,168	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_6	Pearson Correlation	0,150	,457*	0,217	0,334	,412*	1	0,150	0,203	0,334	0,211	0,145	0,185	0,234	0,247	0,000	0,145	0,074	0,085	0,000	,431*
	Sig. (2-tailed)	0,429	0,011	0,250	0,071	0,024		0,429	0,281	0,071	0,263	0,446	0,329	0,214	0,187	1,000	0,446	0,698	0,654	1,000	0,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_7	Pearson Correlation	1,000**	,512**	,467**	-0,046	0,361	0,150	1	0,333	-0,046	0,263	0,265	0,103	0,272	0,313	0,076	0,265	0,139	0,218	0,076	,486**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,009	0,811	0,050	0,429		0,072	0,811	0,160	0,157	0,587	0,146	0,092	0,691	0,157	0,464	0,246	0,691	0,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_8	Pearson Correlation	0,333	,489**	0,346	0,181	0,219	0,203	0,333	1	0,181	0,018	0,293	,731**	,560**	0,252	,463**	0,293	0,180	0,230	,463**	,629**
	Sig. (2-tailed)	0,072	0,006	0,061	0,338	0,244	0,281	0,072		0,338	0,926	0,117	0,000	0,001	0,179	0,010	0,117	0,343	0,222	0,010	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_9	Pearson Correlation	-0,046	0,153	0,182	1,000**	0,301	0,334	-0,046	0,181	1	,642**	-0,018	0,246	,634**	,459*	0,108	-0,018	0,270	0,016	0,108	,623**
	Sig. (2-tailed)	0,811	0,421	0,337	0,000	0,106	0,071	0,811	0,338		0,000	0,927	0,189	0,000	0,011	0,569	0,927	0,149	0,932	0,569	0,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_10	Pearson Correlation	0,263	0,130	0,106	,642**	,461*	0,211	0,263	0,018	,642**	1	-0,063	0,013	,488**	,599**	0,077	-0,063	0,157	0,038	0,077	,540**
	Sig. (2-tailed)	0,160	0,494	0,578	0,000	0,010	0,263	0,160	0,926	0,000		0,739	0,945	0,006	0,000	0,687	0,739	0,409	0,842	0,687	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_11	Pearson Correlation	0,265	0,288	-0,100	-0,018	,369*	0,145	0,265	0,293	-0,018	-0,063	1	0,261	0,252	-0,014	,535**	1,000**	0,344	,934**	,535**	,526**
	Sig. (2-tailed)	0,157	0,123	0,598	0,927	0,045	0,446	0,157	0,117	0,927	0,739		0,163	0,179	0,940	0,002	0,000	0,063	0,000	0,002	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_12	Pearson Correlation	0,103	0,260	0,271	0,246	0,015	0,185	0,103	,731**	0,246	0,013	0,261	1	,555**	0,304	,409*	0,261	0,191	0,231	,409*	,567**
	Sig. (2-tailed)	0,587	0,166	0,148	0,189	0,939	0,329	0,587	0,000	0,189	0,945	0,163		0,001	0,103	0,025	0,163	0,312	0,220	0,025	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_13	Pearson Correlation	0,272	0,315	0,335	,634**	,476**	0,234	0,272	,560**	,634**	,488**	0,252	,555**	1	,628**	,373*	0,252	0,333	0,262	,373*	,829**
	Sig. (2-tailed)	0,146	0,090	0,071	0,000	0,008	0,214	0,146	0,001	0,000	0,006	0,179	0,001		0,000	0,042	0,179	0,072	0,162	0,042	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_14	Pearson Correlation	0,313	0,248	0,169	,459*	,438*	0,247	0,313	0,252	,459*	,599**	-0,014	0,304	,628**	1	0,168	-0,014	0,164	0,106	0,168	,610**

	Sig. (2-tailed)	0,092	0,187	0,373	0,011	0,015	0,187	0,092	0,179	0,011	0,000	0,940	0,103	0,000		0,376	0,940	0,387	0,578	0,376	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_15	Pearson Correlation	0,076	0,338	-0,159	0,108	0,259	0,000	0,076	,463**	0,108	0,077	,535**	,409*	,373*	0,168	1	,535**	,603**	,496**	1,000**	,523**
	Sig. (2-tailed)	0,691	0,068	0,402	0,569	0,168	1,000	0,691	0,010	0,569	0,687	0,002	0,025	0,042	0,376		0,002	0,000	0,005	0,000	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_16	Pearson Correlation	0,265	0,288	-0,100	-0,018	,369*	0,145	0,265	0,293	-0,018	-0,063	1,000**	0,261	0,252	-0,014	,535**	1	0,344	,934**	,535**	,526**
	Sig. (2-tailed)	0,157	0,123	0,598	0,927	0,045	0,446	0,157	0,117	0,927	0,739	0,000	0,163	0,179	0,940	0,002		0,063	0,000	0,002	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_17	Pearson Correlation	0,139	,437*	0,064	0,270	0,213	0,074	0,139	0,180	0,270	0,157	0,344	0,191	0,333	0,164	,603**	0,344	1	,404*	,603**	,494**
	Sig. (2-tailed)	0,464	0,016	0,737	0,149	0,259	0,698	0,464	0,343	0,149	0,409	0,063	0,312	0,072	0,387	0,000	0,063		0,027	0,000	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_18	Pearson Correlation	0,218	0,229	-0,204	0,016	,373*	0,085	0,218	0,230	0,016	0,038	,934**	0,231	0,262	0,106	,496**	,934**	,404*	1	,496**	,519**
	Sig. (2-tailed)	0,246	0,224	0,280	0,932	0,042	0,654	0,246	0,222	0,932	0,842	0,000	0,220	0,162	0,578	0,005	0,000	0,027		0,005	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2_19	Pearson Correlation	0,076	0,338	-0,159	0,108	0,259	0,000	0,076	,463**	0,108	0,077	,535**	,409*	,373*	0,168	1,000**	,535**	,603**	,496**	1	,523**
	Sig. (2-tailed)	0,691	0,068	0,402	0,569	0,168	1,000	0,691	0,010	0,569	0,687	0,002	0,025	0,042	0,376	0,000	0,002	0,000	0,005		0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,486**	,587**	,381*	,623**	,624**	,431*	,486**	,629**	,623**	,540**	,526**	,567**	,829**	,610**	,523**	,526**	,494**	,519**	,523**	1
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,001	0,038	0,000	0,000	0,017	0,007	0,000	0,000	0,002	0,003	0,001	0,000	0,000	0,003	0,003	0,006	0,003	0,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Data Sampel

No	Nama Siswa
1	Muhammad Syahrin Nafis A
2	Jahfal
3	Vinza Aldiano
4	Farhan Maulidin Al Baihaki
5	Muhammad Rafid Nur Taslim
6	Yoga Pratama Irawan
7	Ahmad Fahmi As-Sauqi
8	Akhmad Jamaludin Al Hafidh
9	Ahmad Farhan Ramadhani
10	Ahmad Fauzan Dwi Saputra
11	Adhiyaksa Alfian Arya Cahyono
12	M. Nur Alif Zamzami
13	Muhammad Yusril Al- Fatih
14	Muhammad Badru Sholeh
15	Amiruddin Alif
16	Ali Imam Ar Rayyan
17	Abdul Fattakh
18	Ananda Varil Permadani
19	Hadwind Zikrianta Al Hafidz
20	Muhammad Taufan
21	Eka Putra Lukiansah
22	Sakha Falincia Oktaviano
23	Aidan Ahmad Alkhalaf S
24	Andika Kurniawan
25	Refi Setiyawan
26	Rafi Akbar Khamdani
27	Ahmad Raihan Al-Hamdani
28	Faizul Akbar Rudianzah
29	M. Rafi As-Sa`adi
30	Zaini Haidar Ali Yahya
31	Mohammad Usamah Ababil
32	Muhamad Jefri
33	M. Reyhan Alfarisi
34	Muhammad Shohafy Sifak
35	Nico Ardhi Ramadhani
36	Abbas Juno Prataya
37	Alif Kasyafa Putra
38	Faiza Aidil Fitra Wijaya

39	Ahmad Tajjudin Tamam
40	Ahmad Vidi Maulana
41	Dimas Dwi Hanggono
42	Bryan Ezra Putra Atmaja
43	Moch Syaifudin Akbar
44	M. Ar-Rasyid Putra A
45	Sirojuddin
46	Taufiqul Khakim
47	Muhammad Syahrin Nafis A
48	Wistara Ardhan Fayi Prayata
49	Zaidan Fadil
50	Sultan Hafizh Al-Farizi
51	Hafiz Eizar Pratama
52	Jeprianto
53	Marcho Toshihiro Arizona
54	Falah Mukti Prathama
55	Chaazim
56	Clarinza Dwi Kurniawan
57	M. Ikhsan Efendi
58	Fadillah Ramadhan
59	M. KH. Dzikrillah
60	Daffa Almer Dzaky
61	Dzakiyyah
62	Rifki Atus Nisa
63	Hasna Ataniya R
64	Shevandio Ashfan Baihaki
65	Zona Khafid Arianto
66	Shefarino Akhirza Maulana
67	Pandu Abdillah
68	M. Rafi Afdan Alfianto
69	Abyan Nafis Ardi
70	Abdurrahman Farhan M
71	Moch Sabilah Rossadi
72	M. Attaya Zulfadli Rizani
73	Shiva Maulana Muhamid
74	Isam Hasib Aidan

Lampiran 8. Hasil Angket Sikap Percaya Diri

KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
A1	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
A2	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
A3	4	4	4	4	3	4	1	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	100
A4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	79
A5	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	81
A6	3	2	3	4	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	88
A7	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	100
A8	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	82
A9	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	108
A10	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	77
A11	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	108
A12	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	90
A13	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	91
A14	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	98
A15	2	1	1	4	3	4	2	1	2	4	3	4	1	4	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	2	86
A16	3	2	3	3	3	4	2	1	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	4	4	3	2	1	4	82
A17	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	109
A18	1	1	1	1	2	1	3	4	2	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	59
A19	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	76
A20	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	75
A21	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
A22	4	2	4	4	3	4	4	1	1	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	4	4	2	4	2	4	1	82
A23	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	96
A24	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	93	
A25	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	1	1	1	90

A26	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	84		
A27	3	2	3	3	3	4	1	2	1	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	90	
A28	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	106	
A29	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	85	
A30	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	1	1	2	3	88	
A31	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	99	
A32	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	92
A33	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	1	2	4	2	1	4	92	
A34	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	100	
A35	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	108	
A36	4	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	84	
A37	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	100	
A38	4	3	3	3	3	4	1	1	2	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88
A39	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	76	
A40	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	99	
A41	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	83	
A42	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	99
A43	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	81	
A44	4	3	2	3	1	4	2	3	1	3	1	4	4	4	3	2	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	2	1	1	2	82	
A45	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	98	
A46	3	2	4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	94	
A47	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	92	
A48	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	86	
A49	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	85	
A50	3	1	1	3	2	4	1	1	1	4	4	4	3	1	4	2	4	3	2	1	2	1	4	4	2	3	3	3	4	2	77	
A51	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	83	
A52	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	75	
A53	2	3	3	4	3	4	1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	92	

A54	4	3	3	3	2	4	1	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	86	
A55	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
A56	3	2	4	3	3	4	2	4	1	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	83	
A57	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	98	
A58	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	88	
A59	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	2	4	3	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	92	
A60	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	102	
A61	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82	
A62	3	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	79	
A63	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	91	
A64	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	82	
A65	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	83	
A66	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	85	
A67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	86
A68	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	85	
A69	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
A70	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	89	
A71	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	87	
A72	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	98	
A73	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	85	
A74	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	101	

Lampiran 9. Hasil Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua

KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	TOTAL
A1	4	3	1	2	5	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	1	1	38
A2	4	3	3	2	5	4	4	4	4	3	1	2	1	1	1	3	2	1	1	49
A3	4	4	3	2	3	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	5	43
A4	4	2	1	1	4	4	2	1	3	1	3	1	3	1	4	3	5	5	4	52
A5	4	4	5	5	5	5	4	4	1	1	5	5	2	2	4	5	5	5	4	75
A6	4	3	1	1	5	5	5	1	1	1	5	1	2	1	4	5	5	5	5	60
A7	4	5	2	4	4	5	4	5	3	1	4	5	2	5	5	5	5	5	5	78
A8	4	4	1	1	4	4	2	2	3	2	5	5	3	2	3	5	3	5	5	63
A9	3	2	5	1	5	4	4	4	3	1	4	4	1	1	5	5	5	5	5	67
A10	3	3	5	1	3	3	4	5	1	1	2	5	1	1	3	5	5	5	4	60
A11	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	87
A12	4	5	1	1	4	4	2	1	5	5	2	1	2	2	4	5	4	1	5	58
A13	3	4	1	1	3	1	4	4	3	1	3	1	2	1	3	5	3	5	4	52
A14	4	4	3	3	5	3	4	4	3	2	4	1	3	1	5	5	5	5	5	69
A15	5	5	1	1	5	2	5	1	5	1	5	1	1	1	5	5	5	5	5	64
A16	4	4	5	1	5	5	4	1	1	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	75
A17	4	2	1	1	4	2	2	1	3	5	3	2	3	2	3	5	5	5	5	58
A18	4	2	1	1	5	1	5	1	1	1	4	1	4	1	4	3	5	5	5	54
A19	4	4	2	1	3	3	4	1	1	1	5	1	1	1	3	3	3	5	5	51
A20	2	4	1	1	2	4	1	4	1	1	1	2	1	1	2	2	2	5	3	40
A21	3	3	1	1	4	5	4	4	1	1	3	3	1	1	5	5	5	5	5	60
A22	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	5	5	5	4	67
A23	5	5	1	1	4	4	4	4	1	1	5	2	1	1	5	5	5	5	5	64
A24	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	1	4	3	4	5	5	2	5	72
A25	5	4	4	5	5	4	4	4	4	1	5	4	5	1	4	5	4	5	5	78

A26	4	4	1	1	2	2	2	2	1	1	3	5	1	1	4	5	3	5	5	52
A27	5	5	1	1	4	4	5	5	3	1	3	3	1	1	4	5	4	5	4	64
A28	4	4	1	1	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	4	3	4	1	4	48
A29	4	4	1	1	4	3	4	1	4	1	2	1	5	1	4	5	4	5	5	59
A30	4	3	1	1	4	5	4	1	1	3	3	1	1	1	4	5	5	5	5	57
A31	2	4	1	1	4	4	4	1	5	1	2	1	2	1	4	5	5	1	4	52
A32	3	4	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	1	2	4	1	4	5	5	46
A33	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	83
A34	4	4	1	1	2	2	4	4	1	1	3	3	1	1	5	5	5	5	5	57
A35	4	4	1	1	4	4	4	1	5	4	3	1	2	2	4	3	5	5	4	61
A36	5	5	5	4	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
A37	4	4	5	1	5	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	5	3	59
A38	4	4	1	1	5	4	5	1	1	3	5	1	1	1	4	5	4	5	4	59
A39	4	4	5	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	5	3	5	4	64
A40	4	4	1	1	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	79
A41	4	4	1	1	4	4	4	1	1	2	2	1	1	5	3	5	4	5	4	56
A42	4	4	1	1	5	2	5	4	1	4	3	2	4	3	5	3	5	5	5	66
A43	3	3	1	1	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	5	3	55
A44	4	5	3	2	4	4	4	5	1	1	4	4	1	1	4	5	5	5	5	67
A45	3	4	1	1	4	4	2	1	1	1	4	1	1	1	4	5	5	5	5	53
A46	4	3	1	1	4	2	4	1	1	1	4	1	1	1	4	5	5	5	5	53
A47	5	5	3	1	4	4	4	5	3	1	5	4	4	1	4	5	5	1	5	69
A48	4	4	3	1	4	4	2	4	3	1	4	3	4	1	4	5	4	1	5	61
A49	4	4	3	1	4	4	5	2	4	4	4	3	2	2	4	5	5	5	4	69
A50	4	4	1	1	5	5	5	4	1	1	5	2	1	1	5	5	5	5	5	65
A51	2	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	3	3	1	4	4	5	5	5	63
A52	3	3	1	1	4	4	2	2	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	68
A53	4	4	3	1	4	2	5	1	1	1	5	1	1	1	4	5	5	1	4	53

A54	5	4	5	1	4	4	4	1	1	3	1	1	2	1	3	5	5	5	4	59
A55	5	5	4	1	5	5	4	4	5	5	2	2	3	4	4	5	5	1	4	73
A56	4	5	1	1	4	5	4	1	1	3	4	1	1	1	4	5	4	5	5	59
A57	4	5	3	2	4	4	5	5	3	1	5	5	4	1	4	5	4	5	4	73
A58	4	4	1	1	3	3	5	5	5	2	4	3	4	2	5	5	4	5	4	69
A59	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	5	5	5	5	4	55
A60	5	5	1	1	4	3	5	4	1	1	4	1	1	1	4	5	5	1	4	56
A61	4	3	1	4	4	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	4	3	4	4	51
A62	3	2	1	1	3	3	4	1	1	1	2	1	1	1	3	5	3	5	4	45
A63	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	3	2	1	1	4	5	4	5	4	57
A64	4	4	2	1	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	4	5	5	5	5	56
A65	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	4	1	1	2	4	5	4	3	4	55
A66	3	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	5	3	5	5	62
A67	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	5	4	3	4	67
A68	3	4	1	1	4	4	4	1	1	1	5	1	1	1	4	5	3	5	5	54
A69	4	4	1	1	4	4	2	1	1	5	3	1	1	3	4	5	5	5	4	58
A70	3	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	5	4	5	5	60
A71	4	3	1	3	5	5	2	4	2	5	4	4	2	3	4	5	3	5	3	67
A72	5	5	1	1	5	5	4	4	1	1	3	3	1	1	4	5	5	5	4	63
A73	2	2	1	1	3	3	2	1	3	1	2	1	3	1	4	5	4	5	3	47
A74	5	4	1	4	5	5	4	4	4	5	2	2	2	2	4	5	4	5	5	72

Lampiran 10 Hasil Belajar Peserta Didik

KODE	NILAI
A1	94
A2	90
A3	84
A4	75
A5	75
A6	81
A7	88
A8	78
A9	90
A10	76
A11	97
A12	80
A13	100
A14	78
A15	83
A16	85
A17	85
A18	75
A19	75
A20	86
A21	87
A22	84
A23	89
A24	84
A25	86
A26	85
A27	75
A28	84
A29	80
A30	96
A31	92
A32	75
A33	88
A34	84
A35	85
A36	75
A37	96
A38	84
A39	75
A40	84
A41	80
A42	84

A43	90
A44	75
A45	90
A46	80
A47	94
A48	82
A49	90
A50	88
A51	82
A52	82
A53	80
A54	84
A55	96
A56	75
A57	94
A58	75
A59	82
A60	94
A61	83
A62	83
A63	86
A64	79
A65	85
A66	90
A67	92
A68	90
A69	94
A70	75
A71	80
A72	92
A73	75
A74	82

Lampiran 11. Dokumentasi

